

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA
BELAJAR KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA
KELAS II SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeripalopo*



Diajukan Oleh :

SRI AYU LESTARI

NIM 16.0205.0055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARI PALOPO**

2022

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA
BELAJAR KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA
KELAS II SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeripalopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh :

SRI AYU LESTARI

NIM 16.0205.0055

Pembimbing:

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd**
- 2. Dr. Hisbullah, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARI PALOPO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*" yang ditulis oleh Sri Ayu Lestari nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0205 0055, mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Rabu, 27 Juli 2022, bertepatan dengan 28 Dhu'l-Hijjah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 29 Juli 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Hisbullah, M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah




Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014




Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Yang ditulis oleh

Nama : Sri Ayu Lestari

NIM : 16 0205 0055

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

pembimbing II



Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2001078701

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 1

Hal : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Sri Ayu Lestari
NIM	: 16.0205.0055
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian seminar hasil.
Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Nurdin K., M.Pd

NIP. 19681231 199903 1 014

Tanggal : 21-3-22

Pembimbing II



Hisbullah, S.Pd., M.Pd

NIDN 2001078701

Tanggal : 08-03-2022

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Ayu Lestari

Nim : 16. 0205. 0055

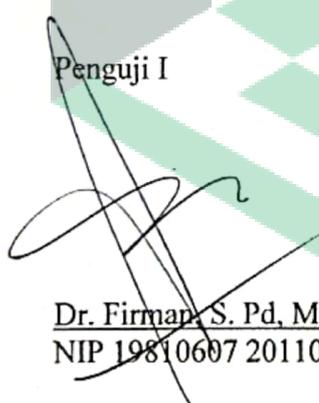
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Penguji II


Dr. Firman, S. Pd, M. Pd.
NIP 19810607 201101 1 009


Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
NIP 199309112019031018

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, tanggal 25 April Tahun 2022 bertepatan dengan 23 Ramadhan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd

Ketua sidang/penguji

()
tanggal :

2. Dr. Firman, S. Pd, M. Pd.

Penguji I

()
tanggal :

3. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
tanggal :

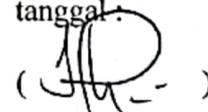
4. Dr. Nurdin K, M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal :

5. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal :

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Ayu Lestari
NIM : 16.0205.0055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Dr. Firman, S. Pd., M. Pd.

Penguji I

()
tanggal :

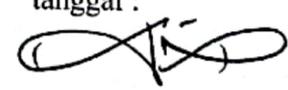
2. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
tanggal :

3. Dr. Nurdin K, M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal :

4. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Ayu Lestari
Nim : 16. 0205. 0055
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

pembimbing II



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2001078701

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Ayu Lestari
NIM : 16.0205.0055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul : “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dan duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari sripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,
Yang membuat pernyataan,



Sri Ayu Lestari

NIM 16.0205.0055

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekutan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis menuntut ilmu pendidikan.

2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra Hj. Hursyamsi, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi Fakultas terbaik.

3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Nurdin K, M.Pd dan Hisbullah, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Hj. Salmilah, S.Kom., MT. selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Jumina S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, guru-guru beserta staf dan siswa-siswa yang telah memerikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Terkhusus kepada orang tua tercinta ayahanda Sutari dan ibunda Nur Hayati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, kepada saudariku (Yayan dan Naryo) dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surgenya kelak.

10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Iain Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada sahabat-sahabat penulis Wilda, dan Hariati, yang selalu berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi, memberikan semangat dan dorongan yang luar biasa serta selalu ada ketika penulis membutuhkan pertolongan.

Mudah-mudahan semua bantuan, doa, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan penulis dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin.

Palopo,

Penulis,
Sri ayu lestari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	ḍ	de dengan titik di bawah

ط	Ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَيّ... / اَوّ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*. Transliterasinya adalah (t), sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rawdah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-faḍīla*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasdīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdīd* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberikan tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نَعْمَ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasdid* di akhir sebuah kalimat dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *alī* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : *arabī* (bukan ‘Arabiyy atau Araby)

6. *Kata sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’rifah* (ال) dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفُلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku sebagai hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia. Atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata

Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tertentu menjadi bagian dari satu rangkaian taks arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-arba in al-nawawī

risālah fi ri āyah al-maslahah

B. Daftar Singkatan

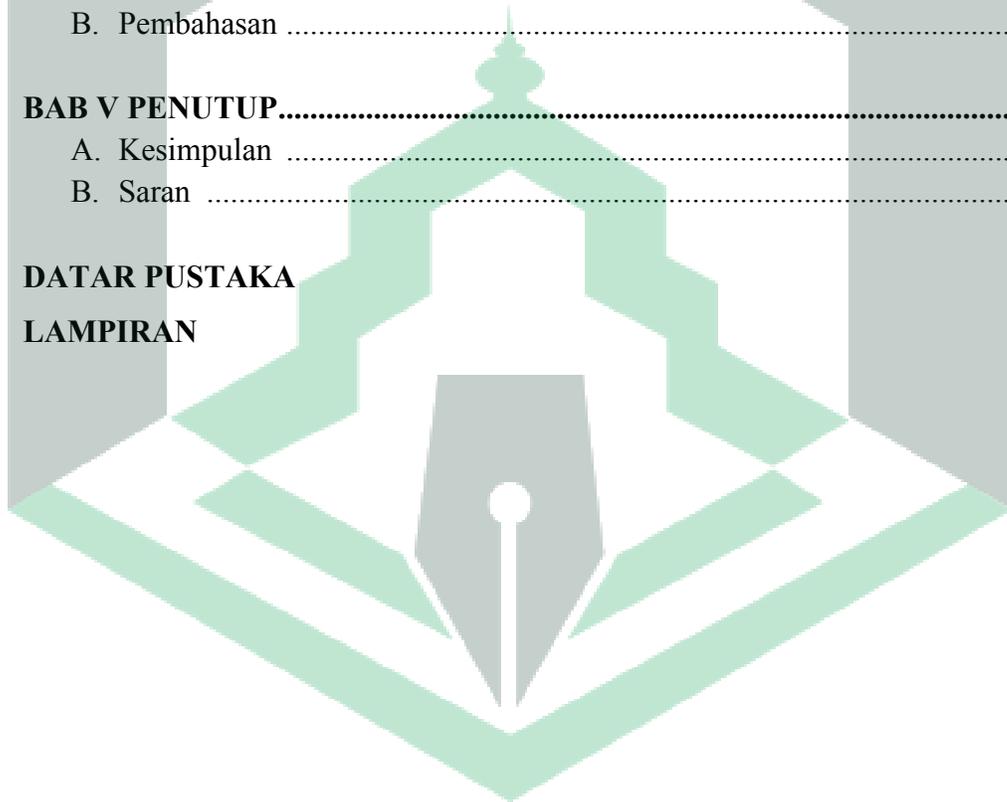
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'Alaihi Al-Salam
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
DKK	=Dan Kawan-Kawan
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
NPSN	=Nomor Pokok Sekolah Nasional
R&D	= <i>Research and Development</i>
IPTEK	=Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
PKN	=Pendidikan Kewarga Negara
GBIM	=Garis Besar Isi Modul
JIM	=Jabaran Isi Modul

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PRAKATA.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR AYAT.....	xxii
DAFTAR HADIS	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	14
1. Modul pembelajaran	14
2. Pembelajaran PKn.....	18
3. Gaya Belajar kinestetik	19
4. Keberagaman Siswa	24
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	31

E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Masil Penelitian	41
1. Hasil Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo	41
2. Hasil Penyusunan Desain Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo	44
3. Hasil validasi Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo	49
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DATAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Yunus/10:40-41	1
Kutipan Ayat 2 QS Al-Hujurat/49:13	24



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Siswa Memiliki Perbedaan Kecerdasan	22
Hadis 2 Hadis Tentang Keberagaman.....	25



DAFTAR TABEL

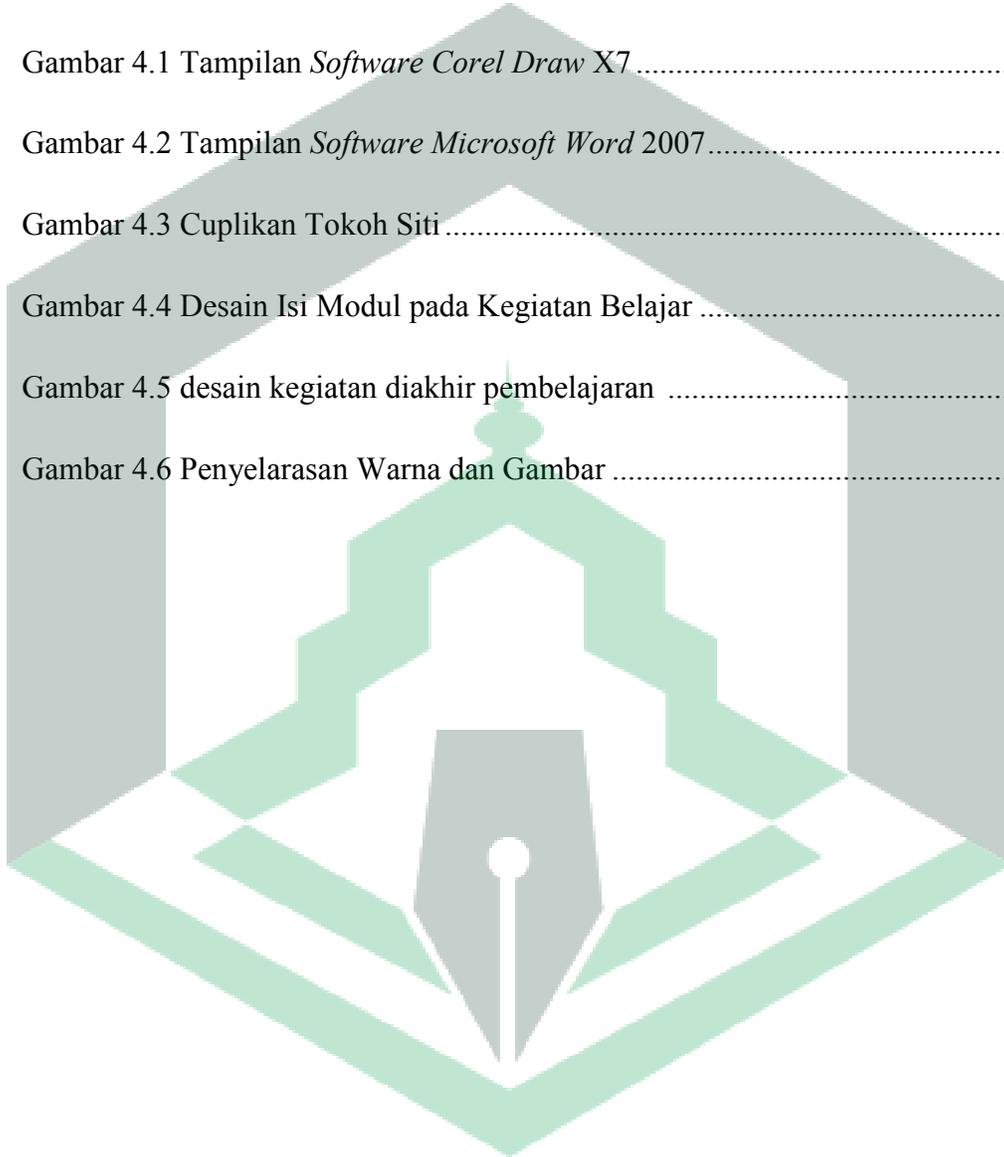
Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Wawancara Guru Kelas	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument untuk Ahli Bahasa.....	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi.....	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media	38
Tabel 3.6 Skala Liker	40
Tabel 3.7 Kategori Validitas Modul	40
Tabel 4.1 Analisis Gaya Belajar	43
Tabel 4.2 hasil validasi ahli bahasa tahap I.....	49
Tabel 4.3 Hasil revisi Validasi Ahli Bahasa tahap I	50
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa tahap II.....	51
Tabel 4.5 Hasil revisi Validasi Ahli bahasa tahap II.....	52
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi tahap I	53
Tabel 4.7 Hasil revisi Validasi Ahli materi tahap I	54
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli materi tahap II	55
Tabel 4.9 hasil revisi validitas ahli materi tahap II.....	57
Tabel 4.10 hasil validasi ahli desain tahap I	58
Tabel 4.11 hasil revisi validasi ahli desain tahap I	59
Tabel 4.12 hasil validasi ahli desain tahap II.....	50
Tabel 4.13 hasil revisi validasi ahli desain tahap II	61

Tabel 4.14 rekapitulasi validasi tahap 1 dan tahap 2 61



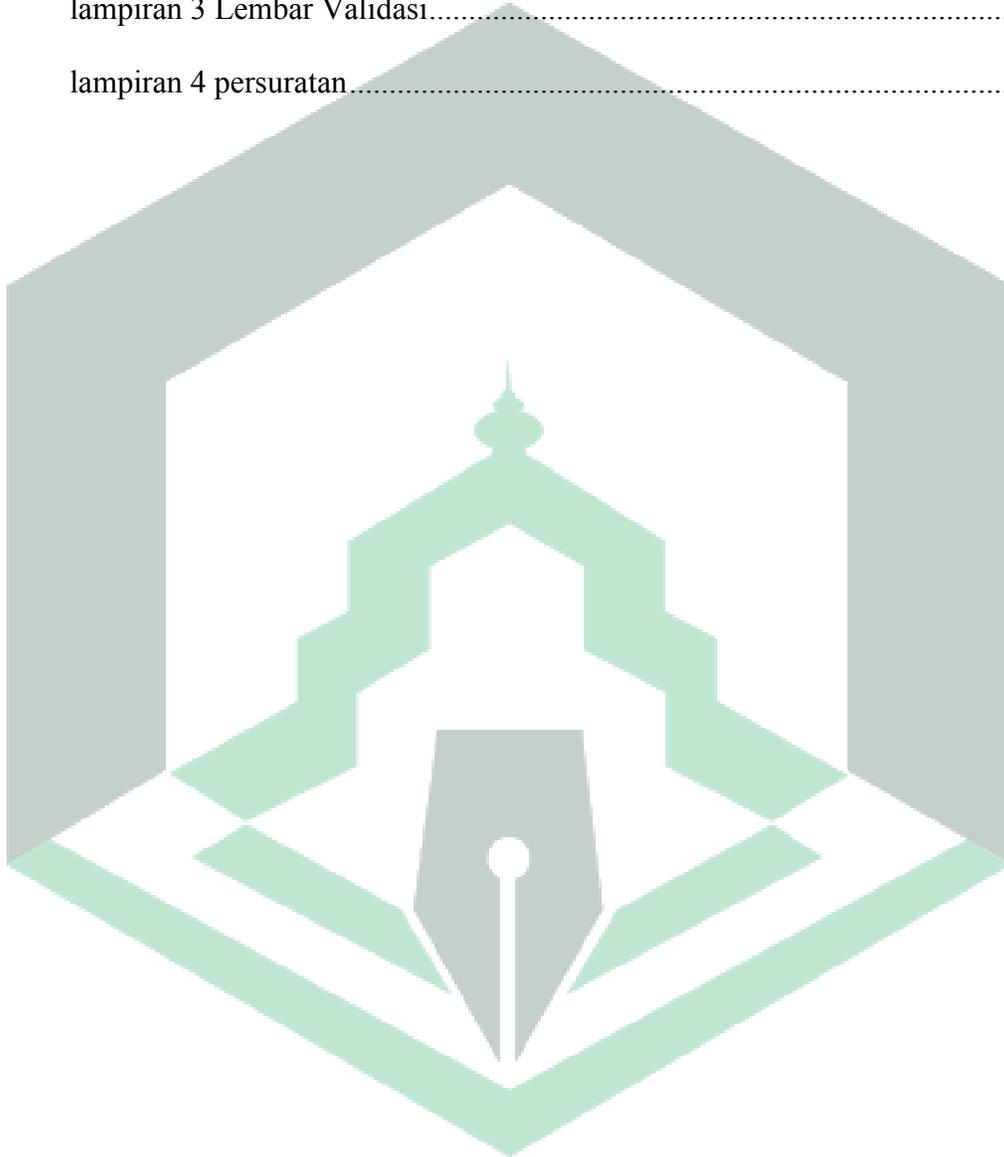
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1 Alamat SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo	39
Gambar 4.1 Tampilan <i>Software Corel Draw X7</i>	45
Gambar 4.2 Tampilan <i>Software Microsoft Word 2007</i>	45
Gambar 4.3 Cuplikan Tokoh Siti	47
Gambar 4.4 Desain Isi Modul pada Kegiatan Belajar	47
Gambar 4.5 desain kegiatan diakhir pembelajaran	48
Gambar 4.6 Penyelarasan Warna dan Gambar	48



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Observasi	73
lampiran 2 Modul Pembelajaran PKn	76
lampiran 3 Lembar Validasi.....	101
lampiran 4 persuratan.....	138



ABSTAK

Sri Ayu Lestari, 2021. "*Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurdin K dan Hisbullah.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Kebutuhan Penggunaan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, (2) Menyusun Desain Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, (3) Menguji Kevalidan Modul Pembelajaran PKN Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo. Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian *research and development* atau biasa juga disebut dengan R&D dengan memodifikasi tahapan-tahapan pengembangan dari ADDIE. Tahapan yang di lalui dalam penelitian ini, yaitu: 1) *analysis*, 2) *Desing*, 3) *Develop*, 4) *Implement*, dan 5) *Evaluate*. Akan tetapi, peneliti melakukan hanya pada tahapan *Develop* (pengembangan) dikarenakan situasi pandemi covid 19. Instrument penelitian yang dilakukan adalah pedoman observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Setelah produk dikembangkan kemudian dialukan validasi oleh validator ahli bahasa, ahli materi dan ahli media dengan duakali tahapan validasi. Hasil validasi tahap 1 dari ahli bahasa mendapatkan rerata skor 3,00, ahli materi mendapatkan rerata skor 3,47, dan ahli media mendapatkan rerata skor 2,8 dengan jumlah rata-rata skor 2,99 dengan kategori valid. Hasil validasi tahap 2 dari ahli bahasa mendapatkan rerata skor 3,38, ahli materi mendapatkan rerata skor 3,47 ahli media mendapatkan rerata skor 3,3, dengan jumlah rata-rata skor 3,39 dengan kategori sangat valid. Secara keseluruhan hasil

Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa dikatakan layak sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: *Modul, PKn, Keberagaman Siswa, Sekolah Dasar.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar sampai menengah atas hingga perguruan tinggi. PKn merupakan mata pelajaran yang penting karena dengan pembelajaran ini kita bisa mengetahui bagaimana menjadi warga negara yang baik. PKn mengajarkan nilai-nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebab itu, PKn diajarkan di sekolah dasar agar dapat membentuk pribadi siswa yang memiliki sikap jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, kemandiran, cinta tanah air, sikap persahabatan, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan rasa tanggung jawab. Dalam al-quran pun telah menjelaskan nilai-nilai toleransi antar umat beragama dapat kita lihat dalam QS Yunus (10) : 40-41

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ
لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۗ أَنْتُمْ بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Dan diantara mereka ada orang-orang yang beriman kepadanya (al-quran), dan di antaranya ada (pula) orang-rang yang tidak beriman kepadanya. Sedangkan tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad) maka katakanlah, “bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terdadap apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alaq Dan Terjemahan*, (Jakarta, Puslitbang Lektur, Khazansah Keagamaan, Kementerian Agama Dan Manajemen Organisasi : CV Penerbit, 2017)

Berdasarkan ayat tersebut dapat kita lihat adanya perbedaan keyakinan. Amalan-amalan yang kita kerakan untuk kita sendiri dan amalan yang mereka kerakan untuk mereka sendiri serta segala perbuatan yang dilakukan dipertanggung jawabkan masing-masing. Nilai toleransi yang terkandung dalam ayat tersut yaitu tidak adanya paksaan kehendak terhadap orang lain dan tidak ikut campur terhadap agama orang lain.

PKn di Sekolah Dasar mempunyai tujuan agar sejak dini siswa mampu membentuk karakter yang baik dalam berwawasan yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi yang berlandaskan Pancasila, UUD 1945 dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. PKn di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan masyarakat dan cenderung berorientasi pada kemampuan afektif, akan tetapi tidak menghilangkan kemampuan belajar lainnya, seperti kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotorik. Kemampuan afektif merupakan kemampuan belajar kedua yang dinilai guru setelah kemampuan kognitif, karena kemampuan kognitif lebih diutamakan oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa menguasai pelajaran.² Untuk dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami mata pelajaran PKn pada tema keberagaman siswa guru hendaknya menyampikan pembelajaran yang dapat

² Bagus Tri Wibowo, Pengembangan Modul Pendidikan Kewarganegaraan Keberagaman Indonesia Untuk Siswa Kelas III Sd Al Amin Sinar Putih Bantul Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta: 2006), 2.

memotivasi sesuai dengan gaya belajar siswa yang lebih senang dalam bermain, bergerak, merasakan, melakukan, dan memeragakan.

Indonesia memiliki kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keberagaman budaya, suku, ras, agama, bahasa dan masih banyak lagi. Meskipun Indonesia memiliki kekayaan serta keberagaman budaya yang cukup melimpah, akan tetapi Indonesia tetap memiliki semboyan yang dapat mempersatukan yaitu Bineka Tunggal Ika yang memiliki arti "*meskipun berbeda-beda tapi tetap satu*". siswa sekolah dasar yang beragam ini penting diajarkan keberagaman agar siswa bisa menumbuhkan rasa saling menghormati, memahami perbedaan, meningkatkan toleransi dan lainnya. Karena siswa sekolah dasar memiliki latar belakang, keterampilan dan kebutuhan pendidikan yang berbeda.

Gaya belajar adalah cara termudah yang dimiliki siswa dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Kunci keberhasilan siswa dalam pembelajaran yaitu pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya. Dengan demikian siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih menyenangkan karena sesuai dengan gaya belajarnya sendiri. Adapun macam-macam gaya belajar yaitu gaya belajar Visual (gaya belajar dengan cara melihat), Auditorial (gaya belajar dengan mendengar), dan Kinestetik (gaya belajar dengan bergerak).³ Oleh karena itu, dalam proses belajar untuk menciptakan pembelajaran

³ Dwi Afita Nurhidaya, "*Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SMP*", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol 3. No 2 (2015), hal 13-24, <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v3i2.83> (18 Maret 2022)

yang efektif siswa perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenal gaya belajar dengan menggunakan modul pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar.

Modul merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk belajar secara mandiri karena di dalamnya terdapat petunjuk belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar sendiri. Modul merupakan suatu unit pembelajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan pembelajaran. Salah satu tujuan modul yaitu memudahkan siswa dalam belajar karena dalam memecahkan suatu masalah siswa menggunakan cara yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan atau gaya belajarnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 januari 2020 di SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo. Terlihat kemampuan siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo pada saat proses belajar mengajar, dalam memahami mata pelajaran Pkn khususnya pada tema keberagaman siswa masih sangat rendah karena kurang kreatif dalam menerapkan dan pemilihan bahan ajar yang tepat. Dikarenakan pula gaya interaksi antara guru dan siswa belum maksimal sehingga proses pembelajaran berlangsung belum sepenuhnya efektif. Buku PKn sebagai sumber belajar belum banyak membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi Keberagaman siswa. Karena buku PKn tersebut hanya berisikan materi saja sehingga siswa tidak dapat mendemonstrasikan pembelajaran tersebut oleh karena itu,

dibutuhkan modul pembelajaran dimana siswa dapat mendemonstrasikan pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.⁴

Hasil dari observasi tersebut muncullah ide dan pemikiran yang baru untuk menciptakan bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran untuk lebih mengefektifkan siswa belajar. Modul ini berisikan tentang materi keberagaman siswa yang mana siswa diminta untuk mendemonstrasikan pembelajaran dalam bentuk game sesuai dengan karakteristik gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti mencoba melakukan penelitian pengembangan dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, untuk memberikan solusi mengenai masalah kesulitan belajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa, pengembangan modul ini lahir karena adanya pandemik. Dimana pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran online. Dengan situasi ini siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran online karena guru hanya menyajikan tugas yang ada dalam buku cetak disetiap pertemuan, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Dapat dipahami bahwa selama pandemik siswa belajar secara mandiri, sehingga yang dibutuhkan siswa adalah modul. Lahirnya sebuah modul bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar secara mandiri.

Modul yang penulis kembangkan adalah modul yang didalamnya terdapat beberapa muatan gaya belajar yang menyenangkan. Dimana dalam modul ini

⁴ Observasi, di SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, tanggal 25 Januari 2020

berisikan kumpulan materi tentang keberagaman siswa seperti keberagaman karakter, keberagaman suku, dan keberagaman agama. Kumpulan materi ini nantinya siswa demonstrasikan dalam bentuk permainan. Dengan adanya modul ini proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar dan tidak merasa bosan. Modul ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, dapat dikemukakan permasalahan yaitu;

1. Bagaimana Kebutuhan Penggunaan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo?
2. Bagaimana Desain Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo?
3. Bagaimana kevalidan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini dilakukan yaitu:

1. Mengetahui Kebutuhan Penggunaan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.
2. Menyusun Desain Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo
3. Menguji Kevalidan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN Bulu Datu Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan. Khususnya pada pembelajaran PKn dengan tema keberagaman siswa. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini selanjutnya diharapkan agar dapat memberikan sumbangan teoretis bagi peningkatan dunia pendidikan dan pengajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa: membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada materi mata pelajaran PKn. Selain itu, dapat memberikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Manfaat bagi guru: membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan menyenangkan dikelas. Selain itu, dapat merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan Modul Pembelajaran PKn pada Tema Keberagaman Siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah: membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas dan citra pembelajaran yang ada di sekolah.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan yaitu antara lain:

1. Produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa yang terdiri dari:
 - a) *Cover* yang berisikan teks dan gambar yang sesuai dengan isi modul yang di desain sedemikian rupa agar dapat lebih menarik.
 - b) Isi modul berisi gambar dan contoh yang cukup dan sesuai dengan materi pelajaran.
2. Modul pembelajaran PKn dirancang dengan memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a) Kata pengantar: berisi kata-kata pengantar penulis.
 - b) Daftar isi: berisikan daftar halaman materi modul.

- c) Kompetensi inti: berisikan kompetensi utama yang harus dimiliki siswa berupa aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - d) Kompetensi dasar: berisikan tentang kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi inti.
 - e) Indikator: berisikan pencapaian kompetensi dasar secara spesifik.
 - f) Tujuan pembelajaran: berisikan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
 - g) Petunjuk penggunaan modul: berisikan tentang petunjuk dalam menggunakan modul.
 - h) Kegiatan pembelajaran: berisikan tujuan pembelajaran, uraian materi dan latihan.
3. Modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa ini terdiri dari unsure teks dan gambar yang didesain dengan menggabungkan warna yang cerah agar dapat menarik minat belajar siswa.
4. Modul yang dikembangkan peneliti ini disusun menggunakan *Microsoft Word*. Gambar dan teks pada modul dibuat dengan menggunakan aplikasi *Coler Draw X7*.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan modul pembelajaran berbasis gaya belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik ini mampu membuat siswa lebih fokus dalam belajar.
- b. Siswa dapat belajar dengan mandiri.
- c. Validator dalam penelitian ini yaitu dosen, para ahli yang berpengalaman sesuai dengan bidangnya.
- d. Angket validasi memiliki item-item yang mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak atau tidaknya produk untuk digunakan.

2. Keterbatasan pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa modul atau bahan ajar yang terbatas hanya berisi materi tentang keberagaman siswa.
- b. Pengembangan modul pembelajaran berbasis gaya belajar kinestetik
- c. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap *development* atau pengembangan saja, belum sampai pada tahap *implement* dan *evaluate*, dikarenakan adanya keterbatasan kondisi yang tidak memungkinkan di tengah pandemik covid-19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang membahas tentang pengembangan modul pembelajaran, antara lain:

1. F. Yulianti, M. A. Rokhimawan, J. Suprihatiningrum “*Studi Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Integrasi Islam – Sains Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah*”, bertujuan untuk: Mengembangkan bahan pembelajaran integrasi antara Islam dan Sains pada mata pelajaran IPA merupakan upaya untuk menghadirkan keilmuan berbasis nilai sebagai upaya meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran peserta didik dari aspek intelektual, emosional maupun spiritual. Hal ini dilakukan agar kesan mata pelajaran umum yang belum memberikan sumbangan pendidikan moral dan akhlak untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik tidak terbukti. Oleh sebab itu dengan menggunakan model Dick and Lou Carey tentang desain pengembangan keilmuan integrasi Islam dan Sains melalui pendekatan dimensi filosofis sebagai pondasi dan Integrasi Diadik Dialogis.⁵ Dalam penelitian ini mengembangkan modul yang berlandaskan pada intelektual, emosional maupun spiritual dalam pendidikan moral dan akhlak untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan dalam penggunaan metode dick and lou carey.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, bertujuan untuk mengembangkan bahan pembelajaran integrative antara Islam dan sains. Adapun persamaannya dengan peneliti yaitu untuk mengembangkan modul pembelajaran. Adapun letak perbedaannya yaitu (1) peneliti terdahulu yang relevan melakukan pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis integrasi Islam – sains pada pokok bahasan sistem reproduksi kelas IX Madrasa Tsanawiyah, sedangkan penulis

⁵ Faiz Hamzah, “*Studi Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Integrasi Islam – Sains Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah*”, jurnal pendidikan islam, Vol 1 No 1 (2015), <https://doi.org/10.21070/ja.v1i1.163>, (25 Oktober 2020)

mengembangkan modul pembelajaran PKn berebasis gaya belajar siswa pada tema keberagaman siswa. (2) peneliti menggunakan model *dick and lou carey*, sedangkan penulis menggunakan model *Addie*.

2. Arylien ludji bire, uda geradus, dan josua bire, “*pengaruh gaya belajar visual, auditrial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa*” bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar, aditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa pada jurusan bangunan smk negeri 5 kupang. Hasil penelitiannya yaitu. *Pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditrial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar. *Kedua*, terdapat pengaruh signifikan gaya belajar visual terhadap peserta belajar. *Ketiga* terdapat pengaruh signifikan gaya belajar auditrial terhadap prestasi belajar. *Keempat*, terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar. *Kelima*, hasil uji determinasi meunjukkan sumbangan relatif gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 34,8%. Sumbangan relatif masing-masing terhadap prestasi belajar, yakni: gaya belajar visual 26,4%, gaya belajar auditorial 24,2%, dan gaya belajar kinestetik 26,2%.⁶

Berdasarkan uraian sebelumnya ditemukan perbedaan dan persamaan. Perbedaanya yaitu dari tujuan, metode dan tingkat pendidikannya sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan modul pembelajaran.

3. Andreas Ardi, I dewi putu nyeneng, chandr ertikanto, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor*”, bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok suhu dan kalor untuk siswa kelas X. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Prosedur pengembangan modul ini meliputi: potensi masalah,

⁶ Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, Josua Bire, “*Pengaruh Analisis Belajar Visual Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Siswa*”, Jurnal kependidikan, vol 44. No 2 (2014), <https://doiorg/10.21831/jk.v44i2.5307>

pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk meliputi, uji internal: uji kelayakan produk, uji eksternal: uji kemanfaatan produk, revisi dan tahap terakhir, produksi. Setelah melakukan uji coba lapangan modul pembelajaran yang dikembangkan menarik, mudah, dan bermanfaat bagi siswa. Modul pembelajaran tersebut juga efektif digunakan sebagai media pembelajaran.⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, terlihat persamaan dan perbedaan yang telah ditulis peneliti sebelumnya Andreas Ardi, dimana persamaannya yaitu memiliki tujuan peneliti untuk menghasilkan suatu modul pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Perbedaannya adalah peneliti yang relevan mengembangka modul pelajaran fisika pada mata pelajaran suhu dan kalor sedangkan peneliti kali ini mengembangkan modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar tema keberagaman siswa.

Berdasarkan uraian ketiga peneliti yang relevan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu yang relevan memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti, namun pada intinya ketiga penelitian ini sama-sama bertujuan untuk memberikan solusi kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

⁷ Andreas Ardi, I dewi putu nyeneng, chandr ertikanto. "Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor", jurnal pembelajaran fisik, vol 3. No 3 (2015), <http://jurnal.fkip.unila.ac.id> (di akses 4 Januari 2019).

B. Landasan Teori

1. Modul Pembelajaran

Bahan Ajar merupakan seluruh bahan yang disusun secara sistematis baik berupa informasi, alat, dan teks. Pemilihan bahan ajar yang baik harus meliputi beberapa prinsip, yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Adapun contoh bahan ajar adalah modul. Menurut Daryanto modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis yang didalamnya terkandung berbagai pengalaman belajar yang telah direncanakan dan didesain agar membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁸ Adapun definisi modul menurut para ahli yaitu :

Abdul Majid, yang mengatakan modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga paling tidak modul berisi tentang komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya.

Vembriarto, menyatakan bahwa modul adalah suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep daripada bahan pengajaran. Pengajaran modul merupakan suatu usaha penyelenggaraan pengajaran individual yang memungkinkan siswa menguasai suatu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih ke unit berikutnya.⁹ Oleh

⁸ Yulisna Hawarya, Agus Wasisto Dwi Doso Warso, "Pengembangan Pop-Up Module Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Siswa Sma Kelas X", jurnal pendidikan, vol 1. No 1 (2014), <http://jupemasipbio.uad.ac>, hal 139, (06 januari 2019)

⁹ Moh Fausih, Danang T, *Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan "Instalasi jaringan LAN (local area network)" Untuk Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan Madura*, jurnal mahasiswa teknologi pendidikan, Vol 1, Nomor 1 (2015). hal 3, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, (07 januari 2019)

karena itu modul ini merupakan kumpulan unit pembelajaran yang didesain untuk memudahkan siswa menguasai materi pelajaran secara individual.

Berdasarkan definisi modul berdasarkan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa modul adalah buku atau paket pembelajaran yang bertujuan membuat siswa dapat belajar mandiri. Modul ini dibuat dengan berisi tentang kompetensi dasar agar siswa dapat menguasai suatu unit bahan pembelajaran.

a. Karakteristik Modul

Sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh siswa untuk mengatasi masalah belajar, sebuah modul harus memiliki karakteristik. Karakteristik tersebut diadopsi dari media modul cetak. Anwar menyatakan bahwa karakteristik modul sebagai berikut:

Self instructional (siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain). Maksudnya adalah siswa dianggap dapat mandiri dalam mempelajari pelajaran dengan memperoleh bantuan yang minimal dari pihak guru.

Self contained (seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul utuh). Maksudnya adalah isi di dalam modul memuat seluruh materi (ada materi, LKS, Evaluasi) dari satu kompetensi yang harus dipelajari siswa.

Stand alone (modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain). Maksudnya adalah dalam penggunaan modul dapat digunakan sendiri sebagai media lengkap tanpa menggunakan media lainnya sebagai pelengkap.

Adaptif (modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi). Modul ini disusun sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan baru yang disajikan mengikuti perkembangan ilmu teknologi saat ini, agar siswa tidak mengalami titik bosan dalam proses pembelajaran.

User friendly (modul hendaknya memenuhi kaidah akrab/bersahabat dengan pemakainya). Pengembangan modul ini berfungsi agar modul terasa lebih akrab dan bersahabat atau tidak terlalu jauh melenceng dari standar yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Konsistensi (konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak). Maksudnya adalah dalam penulisan huruf, penggunaan spasi, dan pengaturan tata letak antara satu dengan yang lain harus sama dan seimbang.¹⁰

Ditinjau dari uraian sebelumnya karakteristik sebuah modul yaitu dengan menggunakan modul siswa dapat mandiri dalam mempelajari pembelajaran, isi dalam modul harus memuat semua materi dan juga model ini dapat pula digunakan sebagai media karna pembuatan modul disesuaikan dengan karakter siswa dengan kaidah akrab dan bersahabat dengan pemakainya. Pembuatan modul juga menggunakan huruf, spasi dan tata letak harus sama dan seimbang.

b. Komponen-Komponen Modul

Dalam penyusunan modul ada beberapa komponen-komponen modul yang perlu diperhatikan yaitu :

¹⁰ *Ibid.* hal 4

- 1) Rumusan tujuan intruksional yang eksplisit dan spesifik. Setelah siswa mempelajari modul diharapkan terbentuknya tingkah laku setelah tujuan tersebut dirumuskan.
- 2) Petunjuk belajar. Petunjuk ini berisi penjelasan cara penggunaan modul pembelajaran.
- 3) Lembar kegiatan siswa. Lembaran ini berisi materi-materi pembelajaran yang telah di susun agar dikuasai oleh siswa serta dicantumkan buku sumber yang harus dipelajari siswa.
- 4) Lembar kerja siswa. Lembar ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan siswa setelah mereka selesai menguasai materi.
- 5) Lembar evaluasi. Lembar evaluasi berupa *post test* dan *rating scale*, hasil dari *post test* inilah yang dijadikan guru sebagai alat ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang terdapat dalam modul.
- 6) Kunci jawaban evaluasi. Kunci jawaban yang tercantuk pada lembar evaluasi disusun dan diabarkan dari rumusan tujuan pembelajaran.

Penelitian pengembangan ini, komponen modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa ini dikembangkan sesuai dengan komponen modul menurut Mustaji¹¹ dengan dimodifikasi yaitu kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa dan daftar pustaka.

¹¹ Mustaji, *Pembelajaran Mandiri*, (Cet. II; Surabaya: UNESA FIP, 2008), Hal. 30-32

Akan tetapi lembar evaluasi dan kunci jawaban evaluasi yang disampaikan oleh mustaji, tidak diterapkan pada modul ini.

2. Pembelajaran PKn

a. Definisi pembelajaran pkn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mata pelajaran PKn dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik sesuai dengan falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia.¹² PKn merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berlaku dalam budaya bangsa Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk kehidupan sehari-hari baik individu, masyarakat, warganegara dan mahluk ciptaan tuhan yang maha Esa.

pelajaran PKn merupakan pendidikan nilai dan moral. Sebagai pendidikan nilai PKn akan membantu siswa dalam mengembangkan pertimbangan-pertimbangan kearah objek tertentu termasuk estetika dan estika. mata pelajaran PKn juga dimaksudkan membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan

¹² Wibowo, "Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Dengan Keterampilan Bertanya Probing Question Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn", journal css, vol 2 . no 1 (2018), hal 102-103, <http://repository.upi.edu/id/eprint/16812>, (diakses 07 januari 2019)

dasar berkenaan dengan hubungan antara warganegara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warganegara yang dapat diandalkan.

b. Karakteristik pembelajaran PKn

Karakteristik mata pembelajaran PKn adalah mata pelajaran yang kaya akan kosep mengharuskan siswa bekerja keras dengan menggunakan metode mengharuskan siswa bekerja keras dengan menggunakan metoda khusus untuk mempelajarinya. Untuk itu guru bukan hanya mampu memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dan mampu memperluas interaksi siswa dalam belajar agar dapat mengaktifkan keaktifan siswa.¹³

3. Gaya Belajar kinestetik

a. Defenisi Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar adalah gambaran sikap dan perilaku yang menentukan cara kesukan seseorang dalam belajar. Dalam belajar, setiap individu memiliki gaya belajar masing-masing. Kesadaran tentang gaya belajar yang dimiliki merupakan hal yang penting untuk dapat mengoptimalkan hasil belajar individu. Hal ini disebabkan gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengenalan dan pemahaman mengenai gaya belajar masing-masing akan membantu siswa mengoptimalkan belajar mereka secara efektif dan efisien. Bagi pengajar, dengan mengetahui gaya belajar siswa maka pengajar dapat merencanakan strategi pengajaran yang dapat

¹³ Melda winda, "Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Metode Discovery Dalam Pembelajaran Pkn Di Kelas X2 Sma Negeri 2 Lembang Pesisir Selatan", jurnal tingkap, Vol 10. No 1 (2014), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article>, (07 januari 2019)

mengakomodir gaya belajar siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.¹⁴ Gaya belajar dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu gaya belajar visual (*visual learners*), auditori (*auditory learners*), dan kinestetik (*kinesthetic learners*).

Gaya belajar kinestetik (*kinesthetic learners*) merupakan gaya belajar yang mensyaratkan individu untuk menyentuh sesuatu yang dapat menyampaikan informasi /data untuk diingat oleh siswa. Menurut S. Shoimatul ula gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar melalui aktifitas fisik dan keterlibatan langsung, yang dapat berupa menangani, bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri.¹⁵ Gaya belajar tipe ini membuat siswa lebih aktif dan susah untuk duduk tenang/diam dikarenakan hasrat bereksplorasi dan beraktifitas sangatlah kuat. Ciri-ciri anak kinestetik yaitu: meraba/menyentuh/memegang untuk menarik perhatian orang, merespon perhatian fisik, berbicara dengan pelan, berdiri dekat dengan lawan bicara, memiliki pertumbuhan/perkembangan awal otot-otot yang besar, belajar dengan memanipulasi dan praktik, menunjukkan bacaan ketika sedang memanipulasi dan praktik, menghafal/mengingat dengan cara berjalan/melihat; menunjuk bacaan ketika sedang membaca; banyak menggunakan isyarat tubuh; dan tidak dapat duduk diam untuk waktu lama.¹⁶

¹⁴ Gita Sekar Prihanti, "Hubungan Antara Kepribadian Dengan Gaya Belajar Mahasiswa", jurnal ilmu kesehatan dan kedokteran vol. 10 no. 1 (2014), hal 75, <http://ejournal.umm.ac.id>, (10 Januari 2019)

¹⁵ S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (cet III; Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013)

¹⁶ Maria Magdalena Zagoto, Nevi Yarni, Oskah Dakhi, "perbedaan individu dari gaya belajar serta implikasinya dalam pembelajaran", Jurnal Jrpp, vol 2. no 2 (2019), <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481> (27 Januari 2021)

b. Karakteristik gaya belajar kinestetik

Setiap anak yang dilahirkan memiliki karakteristik kemampuan otak yang berbeda-beda dalam menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Belajar merupakan aktivitas mental yang melibatkan kemampuan otak dalam menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Tentu saja bahwa belajar bukanlah hanya kegiatan menghafal saja. Banyak hal yang akan hilang (bersifat tidak permanen) dalam beberapa jam. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa harus mengolah informasi tersebut dan memahaminya.

Sebagaimana diketahui bahwa manusia memiliki otak dengan karakteristik unik antara otak kiri dan otak kanan manusia. Otak kanan memiliki karakteristik *Long term memory* sedangkan belahan otak kiri tergolong dalam *Sort term memory*. Di dalam bukunya yang berjudul *Revolusi Belajar untuk Anak*, Bob Samples mengungkapkan gagasan terkait: (a) fungsi otak-pikiran sebagai sistem terbuka; (b) modalitas, kecerdasan, gaya belajar, dan kreativitas dalam belajar, serta cara-cara pengembangannya; (c) pemanfaatan musik, suara, relaksasi, gambar, humor, dan mimpi untuk membangun suasana bermain dan belajar secara efektif serta mengasyikkan dengan anak-anak, tanpa mengurangi hakikat pembelajaran; serta (d) aktivitas, kiat, dan saran yang mudah dilakukan untuk mengembangkan kemampuan belajar dan mengakses informasi melalui seluruh modalitas belajar yang kita miliki. Oleh sebab itu, setiap siswa memiliki perbedaan kecerdasan jelas disampaikan pada HR. Al-Bukhari yaitu:

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمْ يَنْبِتْ كَلْبًا وَلَا عُشْبًا
 وَالْعِلْمُ كَمَثَلِ الْعَيْثِ الْكَثِيرِ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَ مِنْهَا نَقِيَّةٌ قَبِلَتِ الْمَاءَ فَأَنْبَتَتِ الْكَلْبًا وَالْعُشْبَ
 الْكَثِيرَ وَكَانَتْ مِنْهَا أَجَادِبُ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ فَفَنَعَعَ اللَّهُ بِهَا النَّاسَ فَشَرِبُوا وَسَقَوْا وَرَزَعُوا وَأَصَابَتْ
 مِنْهَا طَائِفَةٌ أُجْرَى إِيْمَاهِي قِيَعَانٌ لَا تُمْسِكُ مَاءً وَلَا تُنْبِتُ كَلْبًا فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فُقِدَ فِي دِينِ اللَّهِ
 وَنَفَعَهُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِفَعَلِمَ وَعَلَّمَ وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًاوَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللَّهِ الَّذِي
 أُرْسِلْتُ بِهِ. ﴿رواه البخاري﴾

Artinya:

Diriwayatkan dari abu musa bahwa nabi Muhammad saw bersabda, “sesungguhnya perumpamaan hidaya (petunjuk) dan ilmu Allah SWT yang menjadikanku sebagai utusan itu seperti air hujan yang turun ke bumi. Di antara bumi itu terdapat sebagian tanah yang subur yang menyerap air dan sebidang tanah itu rumput hijau tumbuh subur. Ada juga sebidang tanah yang tidak menumbuhkan apa-apa, walaupun tanah itu penuh dengan air. Padahal, Allah menurunkan air itu agar manusia dapat meminumnya, menghilangkan rasa haus, dan menanam. Ada juga sekelompok orang yang mempunyai tanah gersang yang tidak ada air dan tidak tumbuh apa pun. Gambaran tersebut seperti orang yang mempunyai ilmu agama Allah dan mau memanfaatkan sesuatu yang telah menyebabkan aku diutus olehnya kemudian orang itu mempelajari dan mengajarkannya. Dan seperti orang yang sedikit pun tidak tertarik dengan apa yang telah menyebabkan aku diutus oleh Allah. Ia tidak dapat petunjuk dari Allah yang karenanya aku menjadi utusan-Nya.” (HR. AL-Bukhari)¹⁷

Dalam Hadits ini menggambarkan perbedaan manusia yang berilmu dan tidak berilmu. Berdasarkan hadits ini dapat disimpulkan bahwa intelektual manusia

¹⁷ Bukhsri Umar, *hadis tarbawi*, (Cet. II; Jakarta: Amzah, 2014), hal. 105-106

digolongkan menjadi tiga. *Pertama*, seperti **tanah subur** yaitu manusia yang mampu belajar, menghafal dan mengajarkan ilmu yang didupatkannya kepada orang lain sehingga ilmu yang diperolehnya dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. *Kedua*, seperti **tanah gersang**, yaitu mereka yang mampu menjaga dan mengajarkan ilmu yang diperoleh kepada orang lain, akan tetapi ilmu yang diperoleh tidak bermanfaat untuk dirinya sendiri, tapi tidak untuk orang lain. *Ketiga*, seperti **tanah tandus** yaitu golongan orang tidak tertarik dengan ilmu, apalagi menghafal dan mengajarkannya kepada orang lain.

Salah satu karakteristik belajar yang berkaitan dengan menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi tersebut adalah gaya belajar kinestetik. Sebagian peserta didik bisa belajar dengan sangat baik hanya dengan cara melihat orang lain melakukannya. Mereka menyukai cara penyajian informasi yang runtut. Selama pelajaran, peserta didik tersebut suka menulis apa yang dikatakan pendidik/guru/dosen. Peserta didik Visual ini berbeda dengan peserta didik Auditori yang mengandalkan kemampuan untuk mendengar. Sedangkan peserta didik Kinestetik lebih suka belajar dengan cara terlibat langsung.¹⁸

c. Indikator Gaya Belajar Kinestetik

Siswa dengan gaya belajar kinestetik belajar dengan cara bergerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa dengan gaya belajar ini tidak bisa duduk berlama-lama mendengarkan pembelajaran. Gaya belajar kinestetik cenderung berbicara

¹⁸ Ariesta Kartika Sari, *Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak(Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014*, Jurnal Ilmiah Edutic, vol 1. No 1 (2014), hal 4, <https://doi.org/10.21107/edutic.v1i1.395>, (10 Januari 2019)

secara perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentu orang untuk mendapatkan perhatian, berdiri dekat ketika berbicara dengan orang. Adapun indikator gaya belajar kinestetik adalah (1) belajar dengan aktifitas fisik, (2) peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh, (3) berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, (4) suka coba-coba dan kurang rapi, dan (5) lemah dalam aktivitas verbal.¹⁹ Oleh karena itu, proses pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan dengan gaya belajar siswa agar pembelajaran bias berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Keberagaman Siswa

a. Definisi keberagaman

Indonesia merupakan Negara yang memiliki paham Bhineka Tunggal Ika telah memiliki basis keberagaman. keberagaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata ragam yang berarti “hal beragam”. Yang dimaksud dengan hal yang beragam yaitu masyarakat yang memiliki bermacam-macam agama, suku, ras, budaya, bahasa dan lainnya. Sehingga pendidikan merupakan wadah yang cukup efektif dalam menerapkan pemahaman nilai-nilai dalam masyarakat sehingga terwujudnya masyarakat yang paham akan pentingnya perbedaan dalam lingkungan sosial masyarakat.²⁰ Keberagaman juga telah jelas disampaikan dalam kitab suci QS. al-Hujurat (49) : 13

¹⁹ Kus Andini Purbaningrum, *Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar*, JPPM, Vol. 10 No. 2 (2017), hal 40-49, <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2029>

²⁰ Amin Maulana, “*Transformasi Learning Dalam Pendidikan Multicultural Keberagaman*”, jurnal pembangunan pendidikan, vol 1,no 1 (2012), <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1049>, (22 Juli 2020)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

“Wahai manusia! sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sunggu, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”²¹

Berdasarkan ayat tersebut jelas bahwa manusia seluruhnya berasal dari seorang ayah dan ibu yang sama yaitu nabi Adam dan Hawa. Allah ta’ala menjadikan mereka bersuku-suku, berbangsa-bangsa yang berbeda-beda, agar di antara mereka saling kenal-mengenal satu sama lain dan saling tolong-menolong dalam kemaslahatan yang bermacam-macam. Sekolah merupakan tempat berkumpulnya siswa dari latar belakang, keterampilan, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Keberagaman siswa ini juga jelas dalam sabdah rasulullah yaitu:

عَنْ أَبِي مُوسَىٰ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَىٰ خَلَقَ

آدَمَ مِنْ قَبْضَةِ قَبْضَتَيْهِمَا مِنْ جَمِيعِ الْأَرْضِ فَجَاءَ بَنُو آدَمَ عَلَىٰ قَدَرِ الْأَرْضِ فَجَاءَ مِنْهُمْ

الْأَحْمَرُ وَالْأَبْيَضُ وَالْأَسْوَدُ وَبَيْنَ ذَلِكَ وَالسَّهْلُ وَالْحَزْنُ وَالْحَبِيبُ وَالطَّيِّبُ. ﴿رواه الترمذي

وابنوحابن والبيهاقى وابو داود واحمد﴾

²¹ Ahmad Mustafa al maragi, *Terjemahan dari Tafsir Al-Maragi*, (cet. II; Semarang, CV Toha Putra, 1993) hal. 234

Artinya:

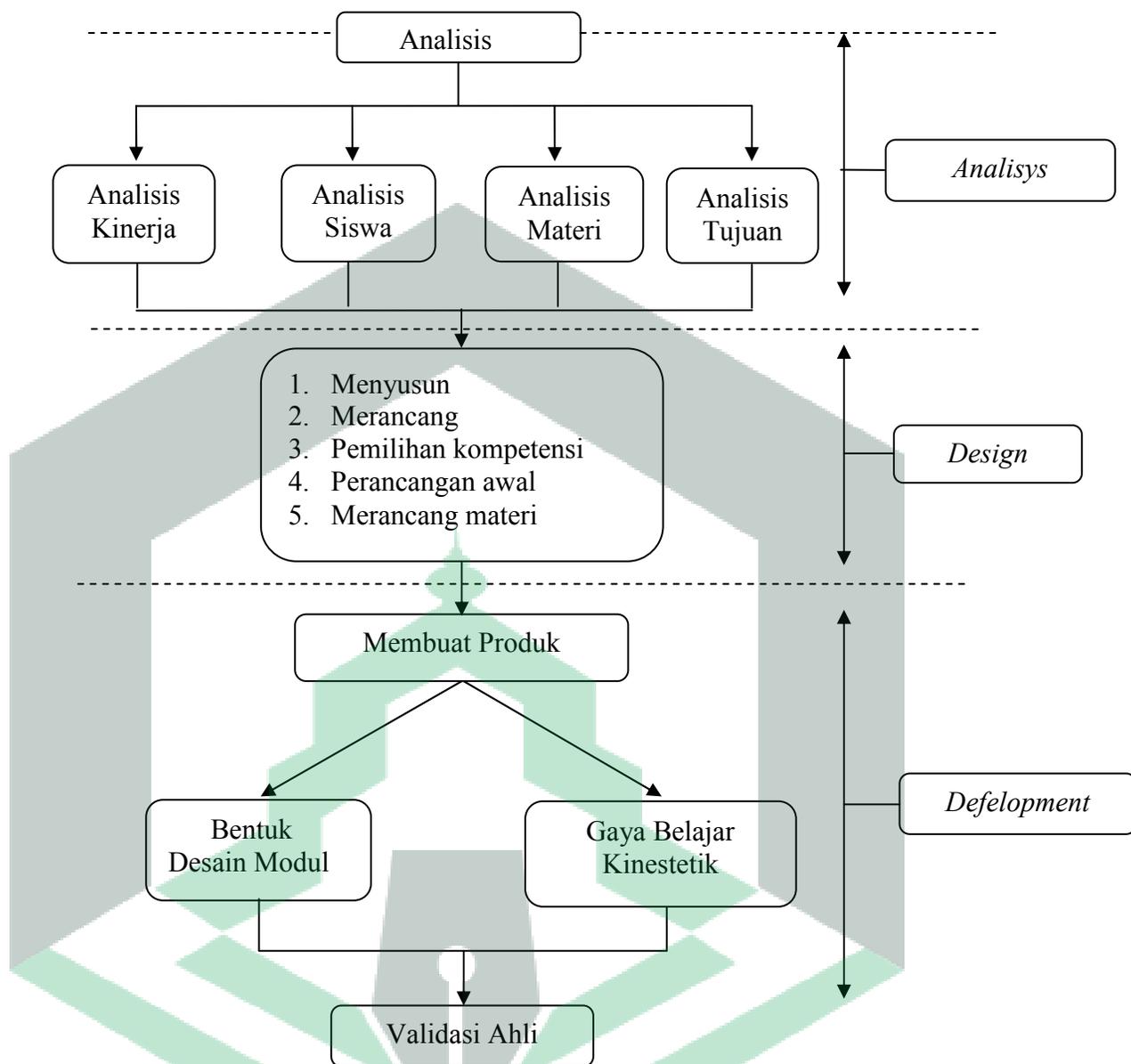
Abu Musa Al-Asy'ari meriwayatkan bahwa rasulullah saw bersabda, “sesungguhnya allah swt menciptakan nabi adam dari genggamannya tanah (bukit) yang dicengkeram olehnya. Lantas keturunan adam diciptakan dari bahan bumi. Terciptalah mereka dari berbagai warna kulit; ada yang merah, putih, hitam, dan campuran antara warna tersebut. Ada pula yang berwajah ceria, sedih, buruk, dan menarik.” (HR. at-tirmidzi, Ibnu Hibban, Al-Baihaqi, Abu Dawud, dan Ahmad)²²

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara tentang garis besar dari objek permasalahan. Kerangka berpikir ini adalah kerangka pikir yang dibuat sendiri dengan menyusun berdasarkan argument yang dapat di pertanggungjawabkan. Penelitian ini dilakukan di SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, dengan tema keberagaman siswa pada kelas II. Tujuannya yaitu memudahkan siswa dalam belajar dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R & D) ini merupakan metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji validasi produk tersebut. Pada model ini yang akan dikembangkan adalah modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa kelas II SDN 50 bulu datu kota palopo yang akan dikombinasikan dengan model ADDIE. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

²² Bukhsri umar, *hadis tarbawi*, (Cet. II; Jakarta: Amzah, 2014), hal. 105



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan *research and development* atau biasa disebut dengan R&D adalah suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk tertentu dan menguji kelayakan dan keefesian produk tersebut.²³ Langkah penelitian atau proses pengembangan R&D yaitu mengkaji temuan-temuan produk yang dikembangkan kemudian melakukan pengembangan terhadap temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan dan merevisi terhadap hasil uji lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian pengembangan, bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa.

Desain pengembangan yang akan digunakan adalah model pengembangan ADDIE. model pengembangan ini sangat cocok digunakan untuk pengembangan bahan ajar seperti modul. Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan yaitu *analisis, desing, develop, implement* dan *evaluate*. Namun pada penelitian ini penulis hanya melakukan sampai pada tiga tahapan yaitu *analisis, design* dan *develop* dikarenakan adanya keterbatasan kondisi yang tidak memungkinkan di tengah pandemic covid-19.

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 297

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 50 Bulu Datu yang berlokasi di Jl. Kakatua Rampoang, Kec. Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti akan melakukan penelitian terhitung pada bulan februari sampai dengan bulan April 2021.



Gambar 3.1 Alamat SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran pkn tema keberagaman siswa yang diajarkan pada siswa kelas II SD. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang di laksanakan hanya sampai pada tahap pengembangan (*development*). Penelitian dan Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa dilakukan di SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo. Responden dalam penelitian ini yaitu guru. Prosedur penelitian pengembangan terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

Table 3.1 Pelaksanaan Penelitian Pengembangan

No		Prosedur penelitian	Waktu pelaksanaan
1	Observasi	Pengembangan Awal	April 2020
2	Analyze	Pembelajaran Pkn	April 2021
		Bahan Ajar	Mei 2021
3	Design	Penyusunan Bentuk Modul	Juni-juli 2021
		Penyusunan Instrumen	Juli 2021
4	Development	Pembuatan Modul	Juli 2021
		Uji Validitas	November 2021

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk atau bahan ajar yang berupa modul pembelajaran pkn untuk siswa kelas II SD yang telah di uji kevalidannya. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa modul pembelajaran pkn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa yang di rancang sekreatif mungkin.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah data yang diperoleh tentang kebutuhan dalam mengembangkan sebuah bahan ajar berupa modul pembelajaran. Data kelayakan penggunaan modul pembelajaran pkn diperoleh dari penilaian dari para ahli yaitu ahli bahasa, ahli media dan ahli desain.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah yaitu guru dan siswa. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang akan di teliti.

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Dalam sebuah penelitian sosial, subjek penelitian adalah manusia. Subjek peneliti juga bisa termasuk siswa, guru atau lembaga-lembaga untuk mengumpulkan suatu informasi. Subjek yang digunakan peneliti yaitu seluruh siswa kelas II di SDN 50 Bulu Datu yang berjumlah 30 siswa dan siswi.

2. Objek

Objek penelitian hakekatnya adalah topik permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian sering juga disebut dengan permasalahan yang diinvestigasi dalam peneliti. Objek dalam penelitian ini yaitu pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar pada tema keberagaman siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu kota palopo.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Model pengembangan ADDIE merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model pengembangan ini terdiri dari lima tahapan pengembangan yaitu *analysis*, *design*, *develop*, *implement*, dan *evaluate* atau diadaptasikan menjadi model ADDIE.

Model ini pertamakali muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda.²⁴ Penelitian ini adalah bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan nantinya. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini adalah:

1. *Analysis* (Analisis)

a. Analisis kinerja

Tahap analisis kinerja ini, mulai dimunculkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran atau kurangnya motivasi siswa dalam belajar disebabkan karena materi yang disajikan atau disampaikan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa.

b. Analisis Siswa

Dalam tahapan ini analisis peserta didik dilakukan dengan memperhatikan ciri, kemampuan, pengalaman siswa dalam kelompok maupun individu. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan perkembangan siswa.

c. Analisis Materi

Analisi materi ini berkenaan dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi materi yang relevan dengan pengembangan modul pembelajaran. tujuan analisis materi ini adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian utama materi yang akan diajarkan dan disusun secara sistematis dalam bentuk modul pembelajaran.

²⁴ Benny. A. pribadi, *Model desain system pembelajara*, cet I (Jakarta: dian rakyat 2009) 123

d. Analisis Tujuan

Analisis tujuan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa. Pada analisis tujuan ini Tujuan ini ada dua poin yang perlu didapatkan yaitu tujuan pembuatan modul dan ketercapaian tujuan pembuatan modul. Selanjutnya, menjadi dasar untuk penyusunan materi pembelajaran dalam bentuk modul.

2. *Design* (Desain)

- a. Merencanakan tujuan pembelajaran dan isi pengembangan modul berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator mata pelajaran PKn kelas II SD.
- b. Membuat GBIM (Garis Besar Isi Modul) dan JIM (Jabaran Isi Modul) berdasarkan silabus.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan daalaam pengembangan modul. Alat dan bahan yang diperlukan yaitu *Notebook* atau *Computer*, aplikasi yang digunakan yaitu *Microsof Word 2007* dan *Corel Draw X7*

3. *Development* (pengembangan)

a. Tahap Bentuk desain

Bentuk desain modul pembelajaran ini nantinya berbentuk buku yang didalamnya terdapat kumpulan materi tentang keberagaman siswa yang disusun sesuai dengan gaya belajar kinestetik. Modul ini juga terdapat beberapa instruksi permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Pada tahapan pembentukan desain ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Penyusunan komponen-komponen isi modul yang digunakan meliputi kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, tes atau latihan, dan daftar pustaka.
- 2) Pembuatan desain modul pembelajaran PKn adalah cover modul dan desain isi modul. Pembuatan karakter yang menjadi tokoh penjelas materi dalam modul pembelajaran, selanjutnya yaitu pemilihan warna-warna yang cerah, pemilihan huruf, (*typography*), tata letak yang proposional, dan penyajian bahasa yang mudah dipahami.

b. Tahap validasi ahli.

Produk yang telah dihasilkan akan diuji validasi oleh para ahli yang berkompeten dalam bidangnya, untuk menilai dan menelaah isi produk tersebut apakah layak atau tidaknya produk tersebut untuk digunakan. Para ahli dapat memberikan saran atau masukan berkaitan dengan pembuatan suatu modul pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁵ Oleh karena itu, peneliti memilih mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi sistematis dan mudah. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan:

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet-4 (bandung : alfabeta,cv. 2013) 308

1. Observasi

Menurut Morris, Selltiz, Wrightsman, dan Bungin, mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²⁶ Dengan observasi yang dilakukan peneliti yaitu: (1) mengamati proses pembelajaran antara guru dan siswa di kelas, (2) kondisi siswa pada saat pembelajaran, (3) karakteristik belajar siswa, dan (4) sumber belajar yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab terhadap narasumber baik itu secara langsung maupun tidak langsung.²⁷ Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui apa saja permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang ditujukan kepada guru kelas II SDN 50 Bulu Datu yakni sebagai berikut:

Tujuan : mencari kebutuhan sumber belajar

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Wawancara Guru Kelas

No	Aspek	Jumlah Butir
1	Masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran	3
2	Karakteristik belajar siswa	3
3	Tingkat pemahaman siswa	2
4	Bahan ajar yang digunakan	3

²⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", jurnal at-Taqaddum, Vol 8, No 1(2016), hal 26, <http://www.journal.walisongo.ac.id>, (11 januari 2021)

²⁷ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, "analisis korelasi, regresi dan jalur dalam penelitian", Cat. II (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011), 21

3. Angket

Angket digunakan peneliti untuk memperoleh kondisi dan kebutuhan belajar siswa. Selain itu, angket juga digunakan untuk memperoleh penilaian dan saran dari ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain mengenai modul pembelajaran PKn.

a) Angket analisis gaya belajar siswa

Angket analisis gaya belajar siswa ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar yang lebih dominan digunakan oleh siswa. Angket analisis terdiri dari 15 pertanyaan, dimana setiap item terdapat pilihan yang mencerminkan gaya belajar kinestetik, auditori dan visual.

b) Angket Penilaian Produk untuk Ahli Bahasa

Penilaian produk untuk ahli bahasa terdiri dari 2 aspek dengan jumlah 8 indikator. Kisi-kisi penilaian produk untuk ahli bahasa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument untuk Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator
1	Penggunaan bahasa	Kejelasan makna kata Kejelasan kalimat Ketepatan istilah asing
2	Ketepatan bahasa	Kejelasan huruf Keterbacaan bahasa Simbol yang digunakan Kejelasan kata perinyah/petunjuk

		Kemudahan memahami bahasa
--	--	---------------------------

c) Angket Penilaian Produk untuk Ahli Materi

Penilaian produk untuk ahli bahasa terdiri dari 2 aspek dengan jumlah 8 indikator. Kisi-kisi penilaian produk untuk ahli bahasa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument untuk Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1	Pembelajaran	Kesesuaian SK dengan KD Kesesuaian KD dengan indicator Kesesuaian KD dengan materi modul Kejelasan tujuan pembelajaran Cakupan materi yang disajikan Kejelasan materi yang disajikan Keruntutan materi yang disajikan Kejelasan bahasa yang digunakan Kemenarikn materi dalam memotivasi pengguna Kesesuaian contoh dan gambar dan materi Kesesuaian contoh dan gambar yang disertakan Kejelasan petunjuk pengerjaan soal Kesesuaian soal dengan materi Materi sesuai dengan gaya belajar kinestetik
2	Materi	Kelengkapan materi pada pembelajaran 1 Kelengkapan materi pada pembelajaran 2 Kelengkapan materi pada pembelajaran 3 Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 1 Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 2

		Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 3 Aktualisasi materi pada pembelajaran 1 Aktualisasi materi pada pembelajaran 2 Aktualisasi materi pada pembelajaran 3
--	--	--

d) Angket Penilaian Produk untuk Ahli Media

Penilaian produk untuk ahli bahasa terdiri dari 2 aspek dengan jumlah 8 indikator. Kisi-kisi penilaian produk untuk ahli bahasa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1	Tampilan modul	Kejelasan judul modul Kemenarikan desain sampul modul Kemenarikan penggunaan warna Kemenarikan penggunaan gambar Kesesuaian penggunaan jenis font dengan karakteristik siswa Kesesuaian pemilihan ukuran font dengan karakteristik siswa Keterbacaan teks Kemenarikan tata letak (<i>layout</i>) Keterbacaan halaman modul Kesesuaian ukuran modul

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat atau terpercaya yang dapat dijadikan sebagai pembantu dalam penelitian yang diperoleh dari guru ataupun pihak lain.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis instrumen penelitian

Sebelum instrumen penelitian digunakan perlu diketahui bahwa penggunaan modul pembelajaran tersebut harus valid dan reliabel.

a. Validitas

Teknik validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Validitas isi ini berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur suatu isi yang harus diukur. Validitas isi dilakukan oleh para ahli yaitu dosen yang berpengalaman dalam menyusun suatu bahan ajar, dan ahli desain untuk tampilan pada bahan ajar. Validitas isi dapat dinilai dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu produk penelitian adalah menunjukkan suatu tes mengukur suatu produk yang hendak diukur dengan prinsip valid, tidak unvalid.²⁸ Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk. Dalam penelitian ini, validator diberikan lembar validasi setiap instrumen diisi dengan tanda centang (√) pada skala likert 1- 4 seperti berikut:

²⁸ Sukardi, "*Meteologi Penelitian Pendidika*", (yogyakarta: PT Bumi aksara, 2003) hal.121-122

Tabel: 3.6 Skala Likert

Skor 1	Tidak valid
Skor 2	Kurang valid
Skor 3	Valid
Skor 4	sangat valid

Selanjutnya berdasarkan pada lembaran validasi modul yang telah diisi oleh validator tersebut maka dapat menentukan validitasnya dengan mengacu pada rumus sebagai berikut berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

jumlah skor yang diperoleh dikualifikasi untuk menentukan kevalidan modul pembelajaran yang telah di rancang. kriteria validasi disesuaikan dengan banyaknya itme dalam instrumen validasi dan cara menilai dengan memberikan skor. Maka ditetapkan kriterian penilain pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Validitas Modul²⁹

Interval	Intreprestasi
0%-20%	Sangat tidak valid
21%-40%	Tidak Valid
41%-60%	Kurang Valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

²⁹ Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstuktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo", *Al-Khwarizme: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam*, Vol 6, No .2 (2021), 167-178. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian pengembangan kali ini hanya melakukan penelitian hanya sampai pada tahapan development (pengembangan) saja.

1. Hasil Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

a) Analisis kinerja

Tahap analisis kinerja ini, mulai dimunculkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran atau kurangnya motivasi siswa dalam belajar disebabkan karena materi yang disajikan atau disampaikan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa. Wawancara kepada wali kelas II Ibu Asmawati B, S.Pd pada proses pembelajaran siswa, kendala yang dihadapi guru dan siswa, hasil belajar siswa, tingkat pemahaman siswa, karakteristik, hingga sarana dan prasarana belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, mendapatkan informasi yaitu siswa kelas II SD mengalami kesulitan dalam memahami materi keberagaman pada mata pembelajaran PKn, yang

berdampak pada hasil belajar siswa. Menurut data yang diperoleh pada saat wawancara terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya masih dibawah rata-rata KKM, yaitu 70. Hal lain yang memicu rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya motivasi siswa pada saat proses pembelajaran PKn. Selain itu, wali kelas juga mengungkapkan ketersediaan buku PKn di sekolah masih memprihatinkan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran PKn pada tema keberagaman siswa.

b) Analisis siswa

Dalam tahapan ini analisis peserta didik dilakukan dengan memperhatikan ciri gaya belajar, kemampuan, pengalaman siswa dalam kelompok maupun individu. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan perkembangan siswa. Hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran terlihat kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami mata pelajaran masih sangat rendah. Dikarenakan kurangnya interaksi yang dilakukan guru dan siswa sehingga siswa tidak termotivasi untuk melangsungkan pembelajaran. Minimnya buku pembelajaran juga menjadi penyebab siswa kurang memahami pembelajaran. Berdasarkan hasil penyebaran angket analisis gaya belajar siswa dapat di ambil kesimpulan bahwa gaya belajar yang dominan digunakan siswa yaitu gaya belajar kinestetik, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Gaya Belajar

No	Gaya belajar	Skor
1	Visual	43
2	Auditorial	48
3	Kinestetik	104

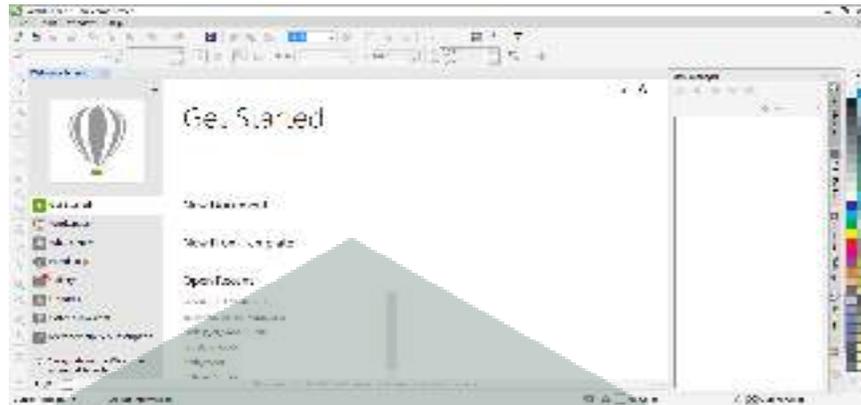
c) Analisis materi

Analisis materi ini berkenaan dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi materi yang relevan dengan pengembangan modul pembelajaran. Tujuan analisis materi ini adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian utama materi yang akan diajarkan dan disusun secara sistematis dalam bentuk modul pembelajaran.

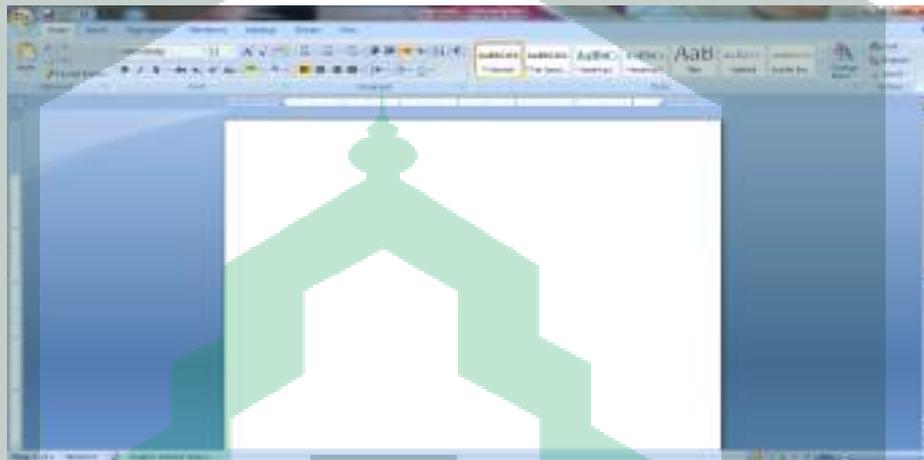
d) Analisis tujuan

Analisis tujuan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa. Pada analisis tujuan ini ada dua poin yang perlu didapatkan yaitu tujuan pembuatan modul dan ketercapaian tujuan pembuatan modul. Selanjutnya, menjadi dasar untuk penyusunan materi pembelajaran dalam bentuk modul.

2. Hasil Penyusunan Desain Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo
 - a. Tahap Awal Pembuatan Desain Modul (perancangan)
 - 1) Merencanakan tujuan pembelajaran dan isi pengembangan modul berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pada pembelajaran PKn kelas II SD. Hasil tujuan pembelajaran modul, yaitu: peserta didik mampu mengenal dan menghormati keberagaman karakteristik dalam suku dan agama sebagai anugerah tuhan yang maha Esa, peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman. Sedangkan hasil isi pengembangan modul terdapat tiga kegiatan belajar yang peserta didik pelajari pada modul, yaitu: (1) Agamaku, (2) Kenali diri sendiri, (3) Keberagaman individu.
 - 2) Membuat GBIM (garis besar isi modul) dan JIM (Jabaran isi modul). Tujuan dan isi pengembangan modul yang telah rancang berdasarkan SK, KD, dan Indikator kemudian dilimpahkan dalam bentuk GBIM dan JIM yang dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan modul
 - 3) Mempersiapkan alat dan bahan. Dalam pengembangan modul pembelajaran menggunakan *softwer* (perangkat lunak) yaitu Corel Draw X7 yang berperan dalam membuat serta menata gambar dan kalimat yang dijadikan sebuah halaman dan seterusnya. Dilengkapi dengan softwer Microsoft word 2007 yang berperan dalam penulisan materi yang lebih sistematis.



Gambar 4.1 Tampilan *software Corel Draw X7*



Gambar 4.2 Tampilan *Software Microsoft Word 2007*

b. Tahap Akhir Pembuatan Desain Modul (pengembangan)

Tahap Pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun komponen modul pembelajaran PKn yang di modifikasi, antara lain:
 - (a) Kata pengantar: berisi kata-kata pengantar penyusun.
 - (b) Daftar isi: berisikan daftar nomor halaman modul.

- (c) Kompetensi inti: berisikan kompetensi utama yang harus dimiliki siswa berupa aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - (d) Kompetensi dasar: berisikan tentang kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi inti
 - (e) Indikator: berisikan pencapaian kompetensi dasar secara spesifik
 - (f) Tujuan pembelajaran: berisikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 - (g) Petunjuk penggunaan modul: berisikan tentang petunjuk dalam menggunakan modul
 - (h) Pembelajaran 1 (agamaku): berisikan tujuan pembelajar, uraian materi keagamaan, latihan soal dan latihan mewarnai gambar
 - (i) Pembelajaran 2 (kenali diri sendiri): berisikan tujuan pembelajar, perilaku yang ada di sekitar kita, latihan soal dan arahan bermain pesan berantai.
 - (j) pembelajaran 3 (keberagaman individu): berisikan tujuan pembelajaran, sikap hidup rukun, latihan soal dan arahan bermain hijau hitam.
 - (k) Daftar pustaka: berisikan referensi-referensi baik dari buku maupun internet, guna dalam membuat penyusunan modul.
- 2) Membuat desain modul
- (a) Cover modul pembelajaran PKn berisi judul modul, gambar keberagaman, dan penyusun. Cover modul di desain dengan menggunakan warna yang terang, dilengkapi dengan tulisan untuk menarik minat peserta didik menggunakan modul.

- (b) Mendesain karakter yang menjadi ikon atau tokoh penjelas materi dalam modul. Tokoh yang digunakan yaitu tokoh Siti. Berikut cuplikan tokoh Siti pada isi modul.



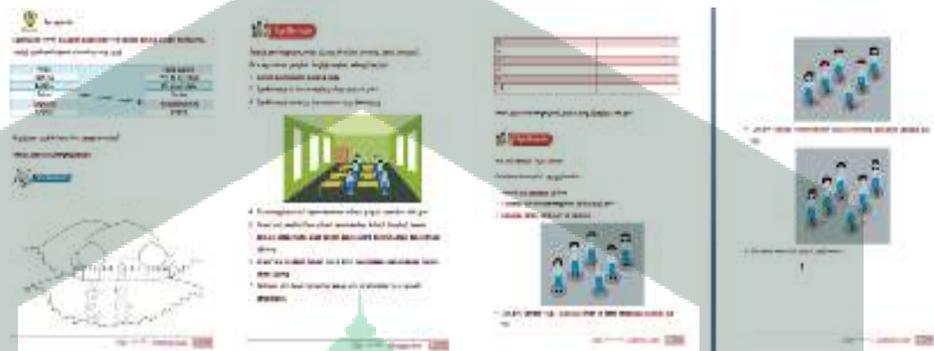
Gambar 4.3 Cuplikan Tokoh Siti

- (c) Isi modul terdapat tiga kegiatan pembelajaran, yaitu agamaku, kenali diri sendiri dan keberagaman individu. Pada masing-masing halaman awal kegiatan dicantumkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.



Gambar 4.4 Desain Isi Modul pada Kegiatan Belajar

(d) Isi modul terdapat tiga kegiatan diakhir pembelajaran , yaitu latihan mewarnai, permainan pesan berantai dan permainan hijau hitam. Kegiatan tersebut dilakukan karena siswa kelas II lebih senang belajar sambil bergerak.



Gambar 4.5 Desain Kegiatan Diakhir Pembelajaran

(e) Penyusunan modul selanjutnya yaitu keselarasan warna, tata letak, pemilihan huruf (typography) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada setiap halamannya. Tata bahasa disajikan dengan komunikatif dan sederhana untuk memudahkan peserta didik dalam memahami setiap materi.



Gambar 4.6 Penyeragaman Warna dan Gambar

3. Hasil Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Validasi ahli dilakukan setelah hasil pengembangan bentuk awal modul maka dilakukan uji kelayakan oleh para ahli, yaitu ahli bahasa, ahli media dan ahli desain.

a. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa ialah dosen Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah yang yang berkompoten dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, bernama Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd. Ahli bahasa memberikan penilaian pada instrument yang telah divalidasi merupakan aspek penggunaan bahasa dan ketepatan bahasa. Hasil penilain modul oleh ahli bahasa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap I

No	Indikator	Skor
Aspek Penggunaan bahasa		
1	Kejelasan makna kata	3
2	Kejelasan kalimat	3
3	Ketepatan istilah asing	3
Aspek Ketepatan bahasa		
4	Kejelasan huruf	3
5	Keterbacaan bahasa	3
6	Simbol yang digunakan	3
7	Kejelasan kata perintah/petunjuk	3
8	Kemudahan memahami bahasa	3
Jumlah skor		24
Rata-rata skor		3,00

Presentase skor	75%
kriteria penilaian	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 aspek penilaian dan terdapat 8 indikator penilaian yang memiliki presentase rata-rata skor **3,00** sehingga diperoleh presentase skor **75%** dengan kriteria **Valid**. Ahli bahasa memberikan tanggapan bahwa pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik biasa dijadikan sebagai salah satu bahan ajar di sekolah. Berikut ini merupakan masukan dan hasil revisi ahli bahasa pada tahap I mengenai modul pembelajar PKn.

Tabel 4.3 Hasil Revisi Validasi Ahli Bahasa Tahap I

No	Masukan	Sebelum	Sesudah
1	- Awalan kata pada macam-macam agama harus huruf kapital.		
2	- Awalan kata pada setiap percakapan menggunakan huruf capital.		

3	- Warna penulisan yang kontras dengan latar.		
---	--	--	---

Setelah melakukan revisi pada hasil validasi ahli bahasa pada tahap I, selanjutnya modul divalidasi kembali pada tahap II agar produk dapat dikatakan **layak** untuk digunakan. Hasil penilaian modul oleh ahli bahasa pada tahap II dapat dilihat dengan tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap II

No	Indikator	Skor
Aspek Penggunaan bahasa		
1	Kejelasan makna kata	3
2	Kejelasan kalimat	3
3	Ketepatan istilah asing	3
Aspek Ketepatan bahasa		
4	Kejelasan huruf	4
5	Keterbacaan bahasa	3
6	Simbol yang digunakan	4
7	Kejelasan kata perintah/petunjuk	3
8	Kemudahan memahami bahasa	4
Jumlah skor		27
Rata-rata skor		3,38
Presentase skor		84,5%
kriteria penilaian		Sangat valid

Berdasarkan hasil validitas ahli bahasa tahap II, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan. Ada 3 indikator yang mengalami peningkatan yaitu: kejelasan huruf, simbol yang digunakan, dan kemudahan memahami bahasa mendapatkan nilai 4. Hasil validasi ahli bahasa ini mendapatkan nilai rata-rata **3,38** sehingga diperoleh presentase skor **84,5%** Dengan kategori **Sangat Valid** berikut ini merupakan masukan dan hasil revisi ahli bahasa pada tahap II mengenai modul pembelajaran PKn.

Tabe 4.5 Hasil Revisi Validitas Ahli bahasa Tahap II

No	Masukan	Sebelum	Sesudah
1	- Konsisten dalam menggunakan kata beribadah pada masing-masing agama		

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli materi ialah dosen Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah yang berkompeten dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) sekolah dasar, bernama Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd. Ahli materi memberikan penilaian pada instrument yang telah divalidasi merupakan aspek pembelajaran dan aspek materi. Hasil penilain modul oleh ahli materi dapat dilihat dalam taber berikut.

Table 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I

No	Kriteria penilaian	Skor
Aspek pembelajaran		
1	Kesesuaian SK dengan KD	3
2	Kesesuaian KD dengan indicator	3
3	Kesesuaian KD dengan materi modul	3
4	Kejelasan tujuan pembelajaran	4
5	Cakupan materi yang disajikan	3
6	Kejelasan materi yang disajikan	3
7	Keruntutan materi yang disajikan	3
8	Kejelasan bahasa yang digunakan	3
9	Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna	4
10	Kesesuaian contoh dan gambar dan materi	4
11	Kesesuaian contoh dan gambar yang disertakan	4
12	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	3
13	Kesesuaian soal dengan materi	3
14	Materi sesuai dengan gaya belajar kinestetik	3
Aspek materi		
15	Kelengkapan materi pada pembelajaran 1	3
16	Kelengkapan materi pada pembelajaran 2	3
17	Kelengkapan materi pada pembelajaran 3	3
18	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 1	3
19	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 2	3
20	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 3	3
21	Aktualisasi materi pada pembelajaran 1	3
22	Aktualisasi materi pada pembelajaran 2	3
23	Aktualisasi materi pada pembelajaran 3	3

Jumlah skor	73
Rata-rata skor	3,17
Presentase skor	79,25%
kriteria penilaian	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 aspek penilaian dan terdapat 23 indikator penilaian yang memiliki rata-rata skor **3,17** sehingga diperoleh presentase skor **79,25%** dengan kriteria **Sangat Valid**. Berikut ini merupakan masukan dan hasil revisi ahli materi mengenai modul pembelajar PKn.

Tabel 4.7 Hasil Revisi Validasi Ahli Materi Tahap I

No	Masukan	Sebelum	Sesudah
1	- Masing-masing agama harus memiliki contoh ibadahnya		
2	- Menambahkan kesimpulan pada cerita elang dan tikus.		

3	- Tambahkan desain pada judul materi.		
---	---------------------------------------	--	---

Setelah melakukan revisi pada hasil validasi ahli materi pada tahap I, selanjutnya modul divalidasi kembali pada tahap II agar produk dapat dikatakan **layak** untuk digunakan. Hasil penilaian modul oleh ahli bahasa pada tahap II dapat dilihat dengan tabel berikut.

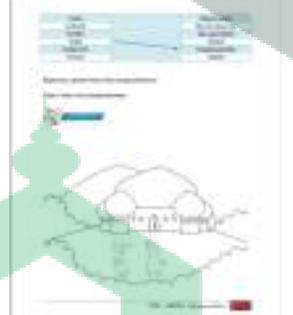
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II

No	Kriteria penilaian	Skor
Aspek pembelajaran		
1	Kesesuaian SK dengan KD	4
2	Kesesuaian KD dengan indicator	4
3	Kesesuaian KD dengan materi modul	3
4	Kejelasan tujuan pembelajaran	4
5	Cakupan materi yang disajikan	4
6	Kejelasan materi yang disajikan	4
7	Keruntutan materi yang disajikan	3
8	Kejelasan bahasa yang digunakan	3
9	Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna	4
10	Kesesuaian contoh dan gambar dan materi	4
11	Kesesuaian contoh dan gambar yang disertakan	3
12	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	3
13	Kesesuaian soal dengan materi	4

14	Materi sesuai dengan gaya belajar kinestetik	3
Aspek materi		
15	Kelengkapan materi pada pembelajaran 1	3
16	Kelengkapan materi pada pembelajaran 2	3
17	Kelengkapan materi pada pembelajaran 3	3
18	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 1	3
19	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 2	3
20	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 3	3
21	Aktualisasi materi pada pembelajaran 1	4
22	Aktualisasi materi pada pembelajaran 2	4
23	Aktualisasi materi pada pembelajaran 3	4
Jumlah skor		80
Rata-rata skor		3,47
Presentase skor		86,75%
kriteria penilaian		Sangat valid

Berdasarkan hasil validitas ahli materi tahap II, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan. Ada 9 indikator yang mengalami peningkatan yaitu: kesesuaian SK dengan KD, kesesuaian KD dengan indikator, cakupan materi yang disajikan, kejelasan materi yang disajikan, kesesuaian contoh dan gambar yang disertakan, kesesuaian soal dengan materi, dan aktualisasi materi pada pembelajaran 1, 2, dan 3, mendapatkan nilai 4. Hasil validasi ahli materi ini mendapatkan nilai rata-rata **3,47** sehingga diperoleh presentase skor **86,75%** Dengan kategori **Sangat Valid** berikut ini merupakan masukan dan hasil revisi ahli materi pada tahap II mengenai modul pembelajaran PKn.

Tabel 4.9 Hasil Revisi Validitas Ahli Materi Tahap II

No	Masukan	Sebelum	Setelah
1	- pada kolom pengenalan salam pada masing-masing agama bagusnya di jabarkan dan diberikan keterangan arti dari dalam.		
			

c. Hasil Validasi Ahli Desain

Ahli desain ialah dosen Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah yang berkompoten dalam mata pelajaran Ilmu Komputer, bernama Hj. Salmilah, S.Kom.,MT. Ahli desain memberikan penilaian pada instrumen yang telah divalidasi merupakan aspek tampilan. Hasil penilain modul oleh ahli desain dapat dilihat dalam taber berikut.

Tabel 4.10 Hasil Validasi Ahli Desain Tahap I

No	Kriteria penilaian	Skor
Aspek Tampilan		
1	Kejelasan judul modul	3
2	Kemenarikan desai sampul modul	3
3	Kemenarikan penggunaan warna	3
4	Kemenarikan penggunaan gambar	3
5	Kesesuaian penggunaan jenis font dengan karakteristik siswa	3
6	Kesesuaian pemilihan ukuran font dengan karakteristik siswa	2
7	Keterbacaan teks	2
8	Kemenarikan tata letak (<i>layout</i>)	3
9	Keterbacaan halaman modul	3
10	Kesesuaian ukuran modul	3
Jumlah skor		28
Rata-rata skor		2,8
Presentase skor		70%
kriteria penilaian		Valid

Berdasarkan tabel di atas, memiliki 1 aspek penilaian yaitu aspek tampilan dan terdapat 10 indikator yang dinilai dengan rata-rata skor **2,8** sehingga diperoleh presentase skor **70%** dengan kategori **Valid**. Berikut ini merupakan masukan dan hasil revisi ahli bahasa mengenai modul pembelajar PKn.

Tabel 4.11 Hasil Revisi Validasi Ahli Desain Tahap I

No	Masukan	Sebelum	Setelah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan tata letak sampul (gambar dan teks) 		
2	<ul style="list-style-type: none"> - Bagian materi harus rata kiri kanan 		
3	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan warna merah pada cerita diganti dengan menggunakan warna hitam. - Warna tua yang digunakan pada <i>Beckground</i> diganti dengan warna terang agar tulisan dapat terlihat dengan jelas. 		

Setelah melakukan revisi pada hasil validasi ahli materi pada tahap I, selanjutnya modul divalidasi kembali pada tahap II agar produk dapat dikatakan **layak** untuk digunakan. Hasil penilaian modul oleh ahli desain pada tahap II dapat dilihat dengan tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Validasi Ahli Desain Tahap II

No	Kriteria penilaian	Skor
Aspek Tampilan		
1	Kejelasan judul modul	4
2	Kemenarikan desai sampul modul	3
3	Kemenarikan penggunaan warna	3
4	Kemenarikan penggunaan gambar	3
5	Kesesuaian penggunaan jenis font dengan karakteristik siswa	3
6	Kesesuaian pemilihan ukuran font dengan karakteristik siswa	3
7	Keterbacaan teks	4
8	Kemenarikan tata letak (<i>layout</i>)	3
9	Keterbacaan halaman modul	3
10	Kesesuaian ukuran modul	4
Jumlah skor		33
Rata-rata skor		3,3
Presentase skor		82,5%
kriteria penilaian		Sangat valid

Berdasarkan hasil validitas ahli desain tahap II, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan. Ada 4 indikator yang mengalami peningkatan yaitu: kesesuaian pemilihan ukuran font dengan karakteristik siswa mendapatkan nilai 3,

dan kejelasan judul modul, keterbacaan teks, kesesuaian ukuran modul mendapatkan nilai 4. Hasil validasi ahli degain ini mendapatkan nilai rata-rata **3,3** sehingga diperoleh presentase skor **82,5%** Dengan kategori **Sangat Valid** berikut ini merupakan masukan dan hasil revisi ahli desain pada tahap II mengenai modul pembelajaran PKn.

Tabe 4.13 Hasil Revisi Validitas Ahli Desain Tahap II

No	Masukan	Sebelum	Sesudah
1	- Warna pada background pada kata pengantar diganti dengan warna yang terang agar tulisan bias terlihat jelas		

Hasil keseluruhan validitas ahli bahasa, ahli materi, dan ahli desain pada tahap I dan tahap II dapat dilihat rekapulasi pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi validitas modul tahap I dan tahap II

No	Aspek penilaian	Validasi tahap 1	Kategori	Validasi tahap 2	Kategori
1	Bahasa	3,00	Valid	3,38	Sangat valid
2	Materi	3,17	Valid	3,47	Sangat valid
3	Desain	2,8	Valid	3,3	Sangat valid
	Rata-rata	2,99	Valid	3,39	Sangat valid

B. Pembahasan

pengembangan produk yang dilakukan peneliti yaitu Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo. Pengembangan ini, peneliti menyesuaikan dan memodifikasi langkah-langkah pengembangan modul dari model ADDIE.

1. Hasil Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan tahapan pengembangan dari model ADDIE yaitu analisis kinerja, analisis siswa, analisis materi dan analisis tujuan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara guru wali kelas II Ibu Asmawati B, S.Pd pada proses pembelajaran siswa, kendala yang dihadapi guru dan siswa, hasil belajar siswa, tingkat pemahaman siswa, karakteristik, hingga sarana dan prasarana siswa, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajar PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu. Modul merupakan salah satu media pembelajaran berupa buku cetak yang dikemas secara sistematis, menarik, jelas sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan memudahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri.

2. Hasil Penyusunan Desain Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Produk awal Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa telah dikembangkan dengan menyesuaikan taraf pikir siswa kelas II SD dan disesuaikan dengan gaya belajarnya. Siswa kelas II SD termasuk dalam masa kanak-kanak merupakan masa anak dalam taraf berfikir operasional kongkrit. Pada masa ini anak dalam proses pembelajaran lebih banyak bergerak untuk memudahkan dalam menyerap ilmu. Oleh karena itu, modul pembelajaran telah menyediakan contoh, gambar dan beberapa permainan yang cukup untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran dengan mudah, tidak memaksa siswa untuk berfikir secara abstrak.

Dalam pembuatan desain modul menggunakan dua tahapan yaitu 1) tahap awal pembuatan desain modul dengan melakukan perancangan tujuan pembelajaran dan isi pengembangan modul, membuat GBIM (garis besar isi modul) dan JIM (jabaran isi modul), dan mempersiapkan alat dan bahan pembuatan modul. 2) tahapan akhir pembuatan modul yaitu menyusun komponen-komponen modul yang didapatkan pada tahap awal pembuatan modul setelah itu barulah kemudian membuat desain modul dengan menggunakan aplikasi *Corel Draw x7*.

3. Hasil Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana modul dapat memudahkan siswa belajar dalam pembelajaran PKn. Tahap yang ditempuh peneliti untuk mengetahui modul dapat memudahkan siswa dalam belajar, yaitu dengan melakukan tahap uji kelayakan modul yang ditempuh untuk mendapatkan penilaian, kritikan, dan saran, sehingga pengembangan modul pembelajaran ini dikatakan layak sebagai media pembelajaran. Uji kelayakan yang dilakukan diantaranya validitas ahli bahasa, validitas ahli materi, dan validitas ahli media/desain.

Tahap validasi ahli bahasa. Pada tahap ini, validasi dilakukan oleh dosen PGMI IAIN Palopo bernama Ibu Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd. Instrumen penilaian untuk ahli bahasa terdapat dua aspek, yaitu aspek penggunaan bahasa dan aspek ketepatan bahasa. Proses validasi menempuh 2 tahapan. Hasil validasi ahli bahasa tahap 1 diperoleh rata-rata skor 3,00 dengan persentase skor 75%. Sedangkan pada tahap 2 diperoleh rata-rata skor 3,38 dengan presentase skor 84,5% sehingga bahasa dalam Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo memperoleh kriteria penilaian sangat valid berdasarkan hasil tersebut, modul sudah layak dikatakan sebagai media pembelajaran.

Tahap validasi ahli materi. Pada tahap ini, validasi dilakukan oleh dosen PGMI IAIN Palopo bernama Bapak Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. Instrumen

penilaian untuk ahli materi terdapat dua aspek, yaitu aspek pembelajaran dan aspek materi. Proses validasi menempuh 2 tahapan. Hasil validasi ahli materi tahap 1 diperoleh rata-rata skor 3,17 dengan persentase skor 79,25%. Sedangkan pada tahap 2 diperoleh rata-rata skor 3,47 dengan presentase skor 86,75 sehingga materi dalam Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo memperoleh kriteria penilaian sangat valid berdasarkan hasil tersebut, modul sudah layak dikatakan sebagai media pembelajaran.

Tahap validasi ahli desain. Pada tahap ini, validasi dilakukan oleh dosen PGMI IAIN Palopo bernama Ibu Hj. Salmilah, S.Kom., MT. Instrumen penilaian untuk ahli desain terdapat satu aspek, yaitu aspek tampilan modul. Proses validasi menempuh 2 tahapan. Hasil validasi ahli desain tahap 1 diperoleh rata-rata skor 2,8 dengan persentase skor 70%. Sedangkan pada tahap 2 diperoleh rata-rata skor 3,3 dengan presentase skor 82,5% sehingga desain dalam Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo memperoleh kriteria penilaian sangat valid berdasarkan hasil tersebut, modul sudah layak dikatakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penilaian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dinyatakan valid dan layak sebagai media pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat menyimpulkan Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelsa II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo merupakan produk yang dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan pada pembelajaran PKn. Berdasarkan hasil analisi kebutuhan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara guru dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajar PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo sangat diperlukan dalam pembelajarn untuk mengatasi kesulitan belajar yang di alami siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu. Modul merupakan salah satu media pembelajaran berupa buku cetak yang dikemas secara sistematis, menarik, jelas sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan memudahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri.

Modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa ini dikembangkan berdasarkan pedoman dan prinsisp-prinsip pengembangan modul, karakteristik modul, dan kajian-kajian lainnya yang memudahkan terwujudnya kelayakan modul pembelajaran. Dalam pembuatan desain modul menggunakan dua tahapan yaitu 1) tahap awal pembuatan desain modul dengan melakukan perancangan tujuan pembelajaran dan isi pengembangan modul,

membuat GBIM (garis besar isi modul) dan JIM (jabaran isi modul), dan mempersiapkan alat dan bahan pembuatan modul. 2) tahapan akhir pembuatan modul yaitu menyusun komponen-komponen modul yang didapatkan pada tahap awal pembuatan modul setelah itu barulah kemudian membuat desain modul dengan menggunakan aplikasi *Corel Draw x7*.

Modul pembelajaran yang dikembangkan telah melalui 2 tahapan validasi yaitu tahap 1 dan tahap 2 yang dilakukan oleh ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain Tahap validasi ahli bahasa. Hasil validasi ahli bahasa tahap 1 diperoleh persentase skor 75%. Sedangkan pada tahap 2 diperoleh skor 84,5%. Hasil validasi ahli materi tahap 1 diperoleh persentase skor 79,25%. Sedangkan pada tahap 2 diperoleh persentase skor 86,75. Hasil validasi ahli desain tahap 1 diperoleh persentase skor 70%. Sedangkan pada tahap 2 diperoleh persentase skor 82,5%. Berdasarkan penilaian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dinyatakan **Valid** dan **Layak** sebagai media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, gunakan modul pembelajaran PKn berbasis gaya belajar kinestetik pada tema keberagaman siswa ini sebagai salah satu media pembelajaran mandiri untuk memudahkan dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil

belajar yang baik dalam pembelajaran PKn. Selain itu, dalam menggunakan modul hendaknya pahami petunjuk belajar dan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.

2. Bagi guru, dapat memberikan latihan mandiri kepada siswa, mengingat terbatasnya latihan mandiri yang terdapat pada modul. Diharapkan siswa dapat mempelajari materi modul dengan baik.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melanjutkan produk yang telah dikembangkan sampai pada langkah *development* (pengembangan).



Daftar Pustaka

- Ardi, Andreas, I dewi putu nyeneng, dan chandr ertikanto. “Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor.” *jurnal pembelajaran fisik*, vol 3. No 3 (2015), <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>
- Bire, Arylien Ludji. Uda Geradus. Josua Bire. “Pengaruh Analisis Belajar Visual Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Siswa”, *Jurnal kependidikan*, vol 44. No 2 (2014), <https://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>
- Fausih, Moh, dan Danang T. “Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan “Instalasi jaringan LAN (local area network)” Untuk Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan Madura,” Vol 1, Nomor 1 (2015): 3. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>.
- Hamzah, Faiz. “Studi Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Integrasi Islam – Sains Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah.” Vol 1 No 1 (2015): <http://pengembangan-modul-pembelajaran-sains-be.pdf>
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi.” *jurnal at-Taqaddum*, Vol 8, No 1 (2016): 26. <http://www.journal.walisongo.ac.id>.
- Hawarya, Yulisna, dan Agus Wasisto Dwi Doso Warso, “Pengembangan Pop-Up Module Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Siswa Sma Kelas X.” vol 1. No 1 (2014): 13. <http://jupemasipbio.uad.ac>.
- Indongkir, Mikha Lambertus. *Keefektifan Model SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas III SDN Ngaliyan 01 Kota Semarang*. Skripsi. Semarang, 2016.
- Munir, Nila Permatasari. “Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstuktivisme Dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika Iain Palopo”, *al-khwarizme: jurnal pendidikan matematika dan ilmu pendidikan alam*, vol 6, no. 2 (2021): 167. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.
- Maulana, Amin. “Transformasi Learning Dalam Pendidikan Multicultural Keberagaman.” *jurnal pembangunan pendidikan*, vol 1, no 1 (2012). <http://journal.uny.ac.id/index.php>.

- Maragi, Ahmad Mustafa al. *Terjemahan dari Tafsir Al-Maragi*, cet. II. Semarang: CV Toha Putra, 1993.
- Mustaji. *Pembelaaran Mandiri*. Cet. II. Surabaya: UNESA FIP, 2008
- Muhidin, Sambas Ali, dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian* Cat 2. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Nurhidaya, Dwi Afita, “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SMP”, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol 3. No 2 (2015), hal 13-24, <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v3i2.83>
- Prihanti, Gita Sekar. “Hubungan Antara Kepribadian Dengan Gaya Belajar Mahasiswa.” *jurnal ilmu kesehatan dan kedokteran*, vol. 10 no. 1 (2014): 75, <http://ejournal.umm.ac.id>.
- Purbaningrum, Kus Andini, Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar, *JPPM*, Vol. 10 No. 2 (2017), hal 40-49, <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2029>
- Sari, Ariesta Kartika. “Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak(Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014.” *jurnal pendidikan*, vol 1. No 1 (2014): 4. <http://journal.trunojoyo.ac.id>.
- Sari, Rona Taula, Siska Angreni, dan Retno Aulia Fortuna, “pengembangan modul pembelajaran ipa berbasis pendekatan konstruksivisme untuk kelas v sd.” *jurnal pembelajaran biologi*, vol 8. No 2 (2019), <https://jurnal.uns.ac.id>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet 4. Bandung: Alfabeta, CV. 2013
- Sukardi. *Meteologi Penelitian Pendidika*. Yogyakarta: PT Bumi aksara, 2003
- Umar, Bukhsri. *Hadits Tarbawi*. Cet. II. Jakarta: Amzah, 2014.
- Ula, S.S. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Memalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, cet III. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Wibowo. “Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Dengan Keterampilan Bertanya Probing Question Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn.” *Journal css*, vol 2 . no 1 (2018): 102-103. <https://journal.institutpendidikan.ac.id>.

Wibowo, Bagus Tri. *Pengembangan Modul Pendidikan Kewarganegaraan “Keberagaman Indonesia” Untuk Siswa Kelas III Sd Al Amin Sinar Putih Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: 2006.

Winda, Melda. “Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Metode Discovery Dalam Pembelajaran Pkn Di Kelas X2 Sma Negeri 2 Lembang Pesisir Selatan.” *jurnal ilmiah*, Vol 10. No 1 (2014), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article>.

Zagoto, Maria Magdalena, dan Nevi Yarni. “perbedaan individu dari gaya belajar serta implikasinya dalam pembelajaran.” *jurnal review pendidikan dan pengajaran*, vol 2. no 2 (2019), <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>.







Wawancara Guru Kelas II Ibu Asmawati B, S.Pd



Observasi Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu



Penyebaran angket analisis gaya belajar



Lampiran 2



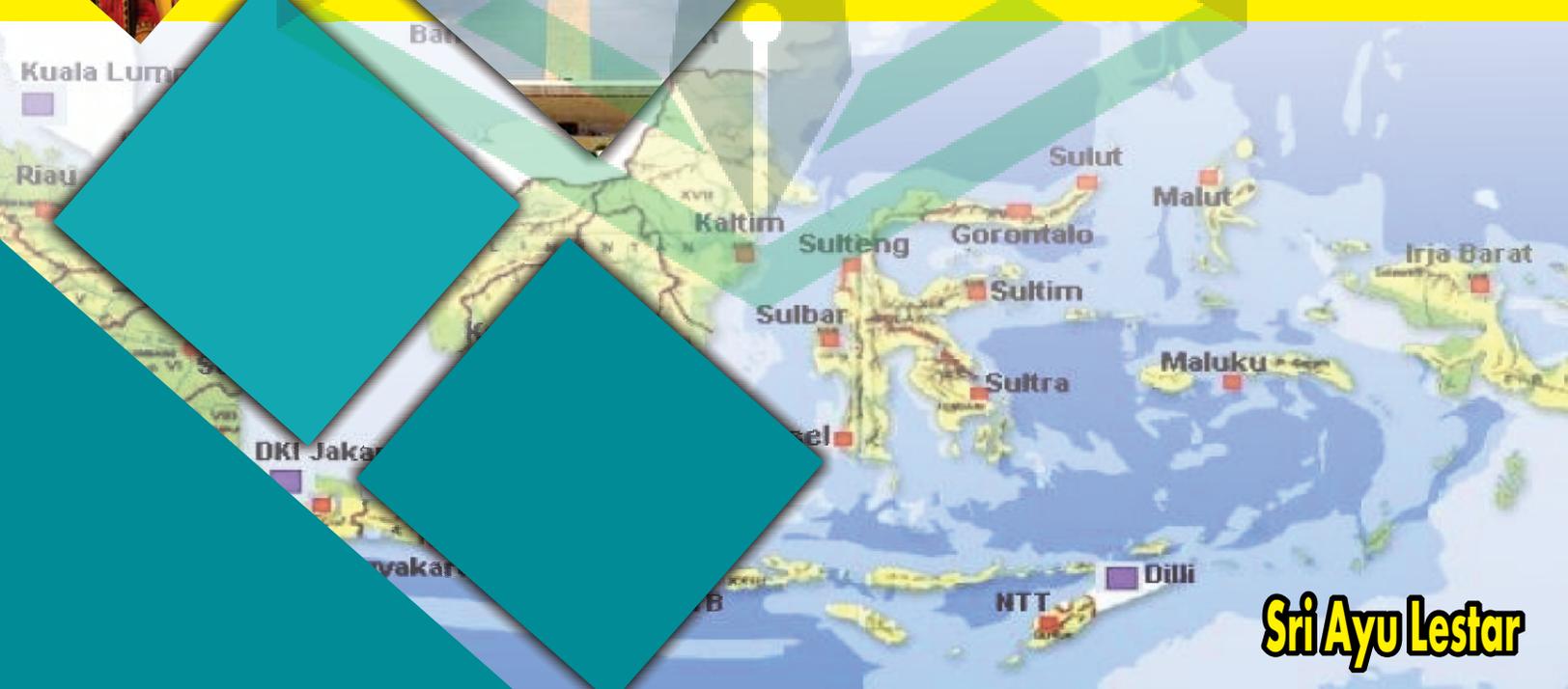


**Untuk SD/MI
Kelas II**



MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR KINESTETIK

TEMA "KEBERAGAMAN SISWA"



Sri Ayu Lestar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga modul pembelajaran keberagaman siswa ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi semua umat manusia yang telah menyelamatkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menderang seperti yang kita rasakan saat ini

Modul ini dibuat dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan menyesuaikan gaya belajar peserta didik. Modul ini juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan matapelajaran keberagaman kepada peserta didik.

Akhir kata, dengan disusunnya modul ini penulis berharap modul ini dapat berguna dan memenuhi harapan kita bersama, khususnya bagi siswa kelas II SD Negeri 50 Bulu Datu Kota Palopo. Selamat belajar, semoga sukses. Amin.

Palopo, 2021

Sri Ayu Lestari

**KEBERAGAMAN
SISWA**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator	iii
Petunjuk Penggunaan Modul.....	iv
Pembelajaran 1	1
A. Agamaku	1
Pembelajaran 2	4
A. Kenali Diri Sendiri	4
Pembelajaran 3	9
A. Keberagaman Individu	9
Daftar Pustaka	15

Kompetensi Inti

1. Menerima dan mengajarkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3.Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah tuhan yang maha esa di sekolah	3.3.1 Mengenal dan menghormati keberagaman karakteristik dalam suku dan agama sebagai anugrah tuhan yang maha esa
	3.3.2 Menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengenal dan menghormati keberagaman karakteristik dalam suku dan agama sebagai anugrah tuhan yang maha esa.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman.

Petunjuk Penggunaan Modul

1. Petunjuk bagi peserta didik

Untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal, dalam menggunakan modul ini maka langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:

- a. Bacalah dan pahami dengan seksama uraian-uraian materi yang ada pada masing-masing kegiatan belajar. Bila ada materi yang kurang jelas, peserta didik dapat bertanya kepada guru atau instruktur yang ada pada kegiatan belajar.
- b. Kerjakan setiap tugas formatif (soal latihan) untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang telah dimiliki terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
- c. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan sebelumnya, atau bertanyalah pada guru yang bersangkutan, dan bisa juga bertanya kepada teman yang sudah memahami materi tersebut.

2. Petunjuk bagi guru

Dalam setiap kegiatan belajar guru berperan untuk:

- a. Membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar
- b. Membimbing peserta didik melalui tugas-tugas latihan yang dijelaskan dalam tahap belajar
- c. Membantu peserta didik dalam memahami konsep, dan menjawab pertanyaan peserta didik mengenai proses belajar peserta didik
- d. Membantu peserta didik untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk belajar



Pembelajaran 1

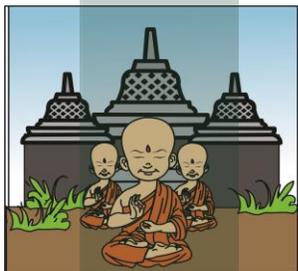
A. AGAMAKU

PPKn

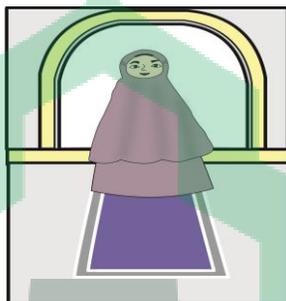
TUJUAN : MENYAJIKAN GAMBAR KEGIATAN KEAGAMAAN, SISWA DAPAT MENYEBUTKAN NAMA AGAMA DAN SALAM Masing-masing AGAMA DENGAN TEPAT

MATERI : KEGIATAN KEAGAMAAN

Perhatikanlah kegiatan ibadah dari masing-masing agama berikut!



Dharma sedang beribadah di wihara



siti melaksanakan ibadah shalat di Mesjid



Berta dan Markus beribadah di gereja



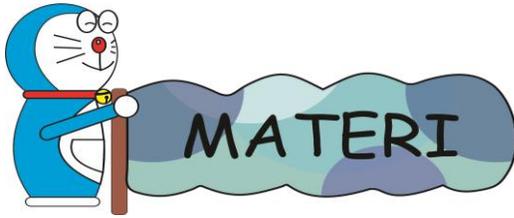
Nathan dan teman-teman beribadah di



Agnes beribadah dengan keluarga di pura



Mei-Mei beribada dengan keluarga di



AGAMA DI INDONESIA



Indonesia merupakan negara yang memiliki enam macam agama yang telah di akui, yaitu agama Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, dan Konghuchu. Ada yang mempunyai teman berbeda agama dengan kita dan ada pula yang seagama dengan kita. Walaupun berbeda agama, kita tetap harus menghormati dan saling menghargai antar umat beragama.

Mari kenali dan amati salam dari berbagai macam agama di bawah ini!

1. Umat Islam ketika bertemu dengan saudara seiman ia mengucapkan Assalamualikum yang artinya "semoga keselamatan terlimpah padamu."
2. Umat Kristen ketika bertemu dengan saudara seiman ia mengucapkan Shalom yang artinya "salam sejahtera."
3. Umat Khatolik ketika bertemu dengan saudara seiman ia mengucapkan Shalom sama seperti yang dilakukan umat Kristen.
4. Umat Hindu ketika bertemu dengan saudara seiman ia mengucapkan Om Swastyastu yang artinya "Semoga Sang Hyang Widhi mencurahkan kebaikan dan kebahagiaan."

5. Umat Buddha ketika bertemu dengan saudara seiman ia mengucapkan Namu Budaya yang artinya "terpujilah buddah."
6. Umat Konghuchu ketika bertemu dengan saudara seiman ia mengucapkan Wei De Dong Tian yang artinya "hanya kebajikan berkenan Tuhan."



Ayo Bernyanyi

Ayo kita bernyanyi "keberagaman agama" agar kita lebih mengenal agama yang ada di Indonesia

KEBERAGAMAN AGAMA

Ayo kita belajar keberagaman agama yang ada di Indonesia itu ada 6

Islam kitabnya al-quran, ibadahnya di mesjid, idul fitri itu hari rayanya

Hindu ibadahnya di pura, kita sucinya weda, nyepi hari rayanya, itu agama hindu

budha ibadah di wihara, kitapnya tipitaka, waisak itu hari rayanya

kristen dan Katolik ibadah di gereja, alkitab kitabnya, natal hari rayanya

Agama Khonghucu, kitabnya sishu wujing, imlek dan cap gomeh hari rayanya



Ayo berlatih

Cocokkanlah masing-masing agama dan salam pada tabel yang teracak berikut, dengan memberikan tandah panah pada agama dan salam yang cocok.

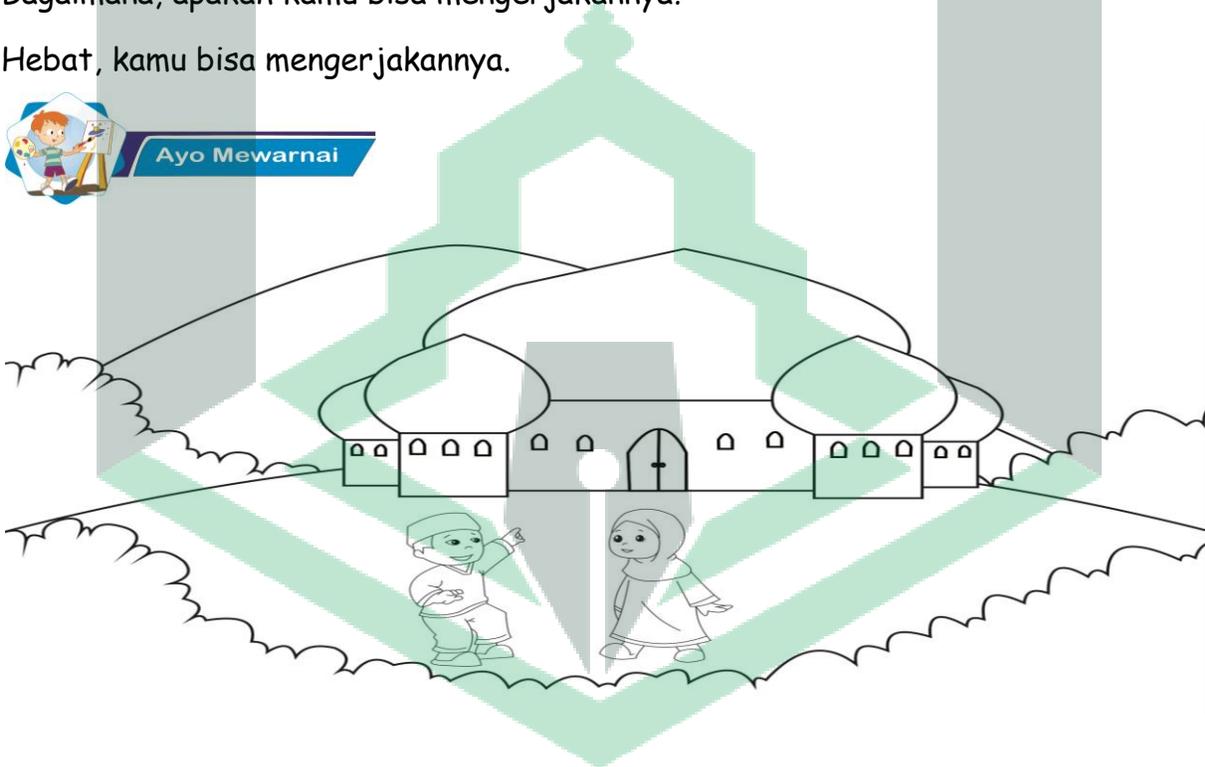
Hindu		Namo budaya
Katholik		Wei de dong tian
Buddha		Om swastyastu
Islam		Shalom
Konghuchu		Assalamualaikum
Kristen		Shalom

Bagaimana, apakah kamu bisa mengerjakannya?

Hebat, kamu bisa mengerjakannya.



Ayo Mewarnai





PEMBELAJARAN II

B. KENALI DIRI SENDIRI

PPKn

TUJUAN : MENYAJIKAN CERITA DONGENG. SISWA DAPAT MENGETAHUI PERILAKU DIRI SENDIRI DENGAN MENDENGARKAN CERITA DONGENG

MATERI : PERILAKU YANG ADA DI SEKITAR KITA



Ayo amati kegiatan keseharian Siti di rumah!

Keluarga Siti

Siti tinggal bersama keluarga.

Di rumah ada Ayah, Ibu dan Siti.

Mereka sering makan malam bersama.

Siti membantu ibu membersihkan meja makan setelah setelah selesai makan.

Ayah sering bercerita setelah selesai makan.

Siti senang mendengarkan cerita ayah.





Kecerdikan Menimbulkan Kebaikan

Disebuah gunung, hiduplah seekor burung elang dan tikus tanah.

Sang elang yang kelaparan sangat ingin memangsa tikus, sedangkan tikus yang mengetahui dirinya akan dimangsa mencari cara agar elang tidak lagi berniat memangsanya. Akan tetapi, elang yang melihat tikus yang sedang melahap makanannya merasa kesal karena elang tidak mempunyai persediaan makanan sedikit pun.

Elang :“Hai tikus, aku pasti akan memangsa tubuh mungil dan lezat itu!”

Tikus :“Dengarkan ucapanku wahai elang. Bekerja keraslah, jangan hanya mengancam. Karena seekor semut pun bisa!”

Mendengarkan ucapan tikus, sang elang pun merasa tersinggung dan sangat marah. Elang pun kembali kesarangnya dalam keadaan perut yang lapar.

Sedangkan tikus masih lahap dengan makanannya sampai terlelap karena kekenyangan. Waktu terus berlalu, tetapi elang belum

juga menemukan makanan. Ia juga sungkan untuk keluar dari sarangnya. Elang yang masih dalam keadaan lapar terbang perlahan-lahan mendekati

sarang tikus meski masih dalam keadaan marah.

Sesampainya elang di sarang tikus, elangpun menerkam tikus

Elang :“Hei!!! tikus. Aku telah menerkammu dan siap

Melahapmu



Tikus yang sudah berada dalam cenggraman elang berpura-pura bangun dari tidur. Sambalberpura-pura menguap,ia mulai berfikir supaya bias lepas dari cengkraman elang.

Tikus: "Tunggu dulu elang, kawanku. Kalau kamu ingin memakanku, cobalah berfikir dahulu. Lihatlah di sekeliling kita, tidak ada seekor hewan lain selain kita berdua. kalau kamu memakanku kamu akan tinggal sendirian di hutan ini. Kamu tidak akan memiliki teman yang bisa kau ajak mencari makanan bersama. Kalau begitu kamu tidak akan makan dan akhirnya kamu akan mati!"

Elang pun berfikir sebentar. Merenungi apa yang dikatakan oleh tikus.

Elang : "Jadi, kita tidak dapat hidup sendiri

Tikus: "Tentu. Bukankah kita bisa berteman dan tentunya kita dapat mencari makanan bersama. Bukankah itu lebih baik daripada hidup sendiri setelah kau memakanku

Elang angguk tanda mengerti

Elang: "Baiklah kalau begitu, maafkanlah aku

Tikuspun memaafkan elang mereka berdua tersenyum bahagia, kemudia beranjak mencari makanan bersama.



Karya Sri Ayu Lestari

Kesimpulan

Cerita dongeng tikus dan elang tersebut mengajarkan kita untuk selalu memiliki sifat rendah hati, suka tolong menolong dan saling memaafkan seperti yang dilakukan tikus terhadap elang dan Kita tidak boleh memiliki sifat sombong seperti elang.

Bagus kamu telah mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru kelasmu.

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah yang diceritakan dalam kisah dongeng diatas?

.....

2. Bagaimana sikap tikus terhadap elang?

.....

3. Mengapa tikus dan elang dapat hidup bersama?

.....

4. Apakah sikap kamu terhadap teman di sekolah sama seperti tikus kepada elang?

.....

5. Tulislah sikap baik apa saja yang dapat di contoh dari cerita tersebut!

.....

6. Tuliskan sikap buruk apa saja yang tidak boleh di contoh dari cerita tersebut!

.....



Ayo Bermain

Setelah mendengarkan cerita di atas. Mari kita bermain "pesan berantai".

Cara bermainnya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buatlah dua kelompok besar di kelas.
2. Dua kelompok ini harus mendengarkan perintah guru.
3. Dua kelompok membuat barisan berbanjar kebelakang.



4. Satu orang berdiri di depan menerima kalimat yang di sampaikan oleh guru.
5. Orang yang mendapatkan kalimat menyampaikan kalimat tersebut dengan berbisik kepada teman pada barisan depan secara berurut sampai pada barisan belakang.
6. Orang yang mendapat kalimat paling akhir maju kedepan menyampaikan kalimat secara lantang.
7. Kelompok yang benar kalimatnya sesuai yang di sampaikan guru menjadi pemenangnya.

PEMBELAJARAN III



C. KEBERAGAMAN INDIVIDU

PPKn

TUJUAN : MENGGALI INFORMASI TENTANG SIKAP HIDUP RUKUN

MATERI : Mencari informasi tentang keberagaman



Ayo amati kegiatan Siti disekolah!

Siti Di Sekolah



Siti merupakan siswi kelas 2 SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Siti memiliki teman laki-laki dan perempuan.

Siti dan teman-temannya hidup rukun.

Setiap hari mereka belajar bersama.

Teman-teman Siti berasal dari berbagai daerah.

Mereka berasal dari berbagai suku

dan menganut beragam agama.

Mereka semua belajar dengan giat dan rukun.



MATERI

1. Jenis kelamin

Manusia memiliki jenis kelamin.

Yaitu perempuan dan laki-laki.

Masing-masing mempunyai ciri yang berbeda.

Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan dan sifat yang berbeda.

Berdasarkan ciri fisik, perilaku dan pakaian.

Contoh:



Fahri adalah laki-laki.

Dia memiliki rambut yang pendek

Fahri memakai celana

Fahri gemar bermain sepak bola

Siti adalah anak perempuan.

Dia memiliki rambut yang panjang.

Siti memakai kerudung dan baju gamis.

Siti gemar bermain boneka



Meskipun berbeda jenis kelamin, kita memiliki persamaan yaitu rajin belajar dan giat belolaragah. Walaupun kita memiliki perbedaan dan persamaan kita juga harus selalu hidup rukun.

Perbedaan tersebut membuat kita harus saling menghargai dan saling menghormati.

Sikap yang sebaiknya dilakukan kepada teman atau saudara kita yang berbeda jenis kelamin.

1. Saling menghargai dan saling menghormati.
2. Bermain dengan baik dan sopan.

Ayo Berlatih



Di bawah ini merupakan nama-nama teman Siti di sekolah. Cobalah kamu kelompokkan sesuai dengan jenis kelaminnya

				
Andi	Anicca	Aditya	Viola	Ian
				
Filiyana	Siti	Yuda	Familia	Adil

Kelompok laki-laki		Kelompok perempuan	
1.	Fachry	1.	Siti
2.		2.	
3.		3.	
4.		4.	
5.		5.	

2. mengenal suku asal/daerah

Ibu guru membentuk kelompok kecil

Setiap anggotanya memiliki suku atau asal daerah yang berbeda.

Siti satu kelompok dengan Yuda

Siti berasal dari Jawa dan Yuda berasal dari Toraja

Filiyana satu kelompok dengan Andi

Filiyana berasal dari Kalimantan dan Andi berasal dari Palopo

Anicca satu kelompok dengan Aditya

Anicca berasal dari Batak dan Aditya berasal dari Bali

Ayo Berlatih



Tuliskan nama-nama di atas sesuai dengan suku asal/daerah asalnya

No	Nama siswa	Suku/asal daerah
1	Siti	Jawa
2		
3		

Buatlah kelompok bersama teman-temanmu dan tulislah nama beserta asal suku/daerahnya dalam kolom berikut ini.

No	Nama siswa	Suku/asal daerah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Hebat kau sudah mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.



Ayo Bernyanyi

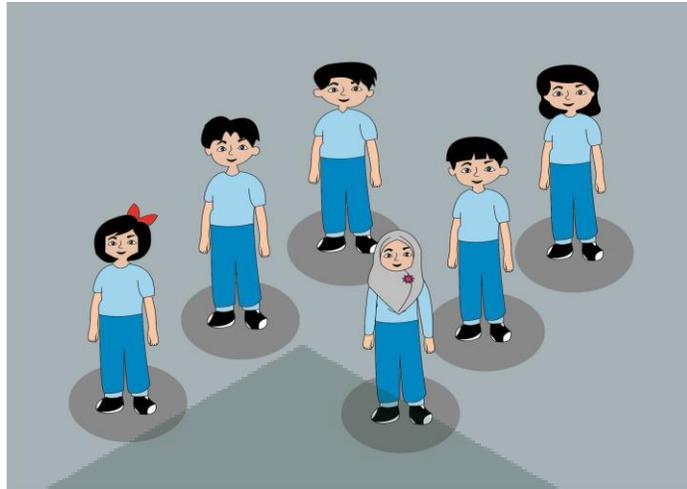


Ayo Bermain

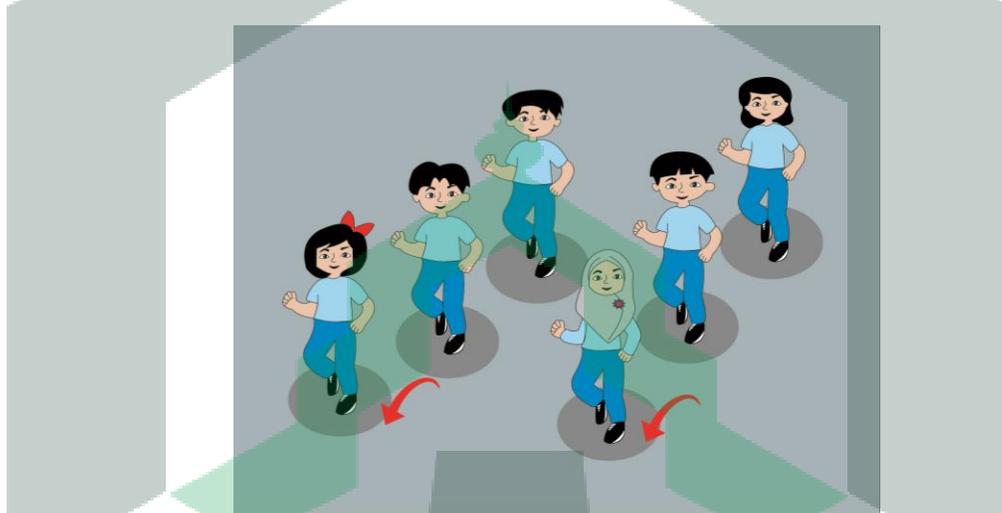
Ayo kita bermain "Hijau Hitam"

Cara bermainnya yaitu sebagai berikut:

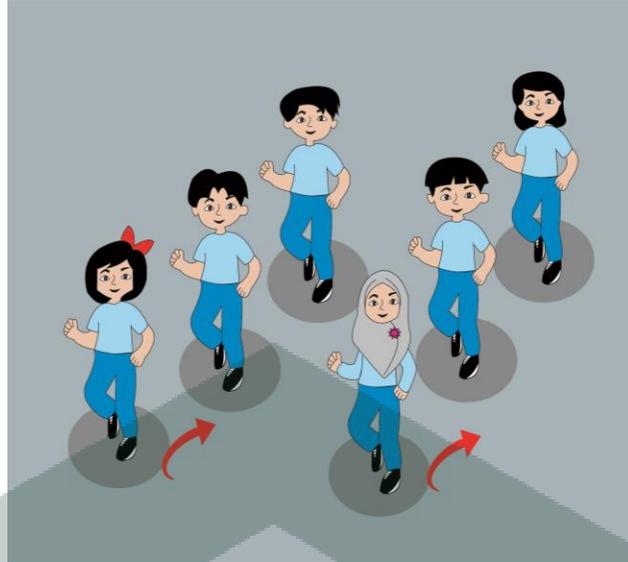
1. Buatlah dua kelompok di kelas.
2. Kolompok ini harus mendengarkan arahan dari guru.
3. Kelompok berdiri berbanjar ke belakang



4. Jika guru berkata "hijau" anak-anak loncat ke depan bersamaan sebanyak dua kali.



5. Jika guru berkata "hitam" anak-anak loncat ke belakang bersamaan sebanyak dua kali.



6. Kelompok yang salah akan di beri hukuman.



Daftar Pustaka

Purnomosidi, Buku Tematik Guru SD/MI Kelas II Tema 7 Kebersamaan, Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017

Purnomosidi, Buku Tematik Siswa AD/MI Kelas II Tema 7 Kebersamaan, Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017

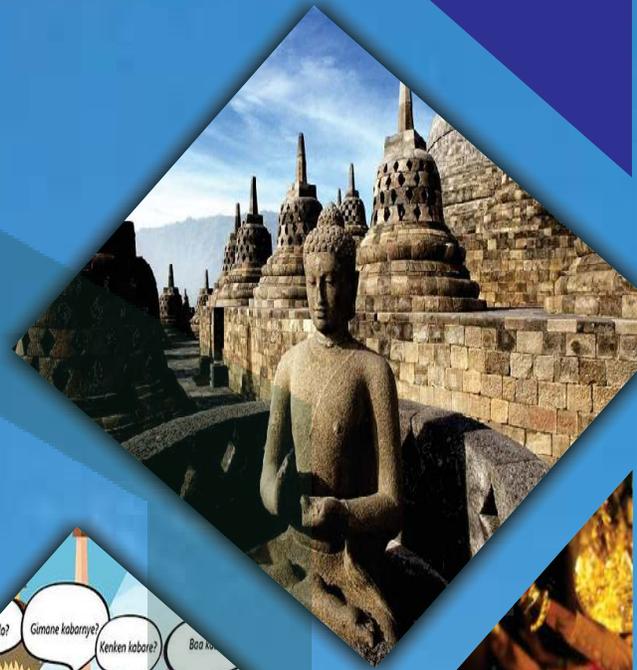


MODUL

PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR KINESTETIK

"KEBERAGAMAN SISWA"

Modul pembelajaran ini merupakan buku pelajaran yang diperuntukkan untuk siswa kelas II SD yang didalamnya memuat materi tentang keberagaman siswa dan dikembangkan sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga dapat menarik minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang di inginkan sesuai dengan kurikulum



Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI



**ANALISIS KEBUTUHAN
 MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR
 KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II SDN 50
 BULU DATU KOTA PALOPO**

NO	Analisis	Hal yang Akan Dianalisis	Instrumen
1	Analisis kinerja	- Menganalisis masalah dasar yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran	- Wawancara guru
2	Analisis siswa	- Menganalisis gaya belajar siswa - Menganalisis tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran - Menganalisis bentuk evaluasi siswa yang dapat digunakan dalam pembelajaran	- Wawancara guru - Angket siswa
3	Analisis materi	- Menganalisis materi berdasarkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi materi yang relevan	- Dokumentasi
4	Analisis tujuan	- Menganalisis kemampuan dan kompetensi yang perlu dimiliki siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.	- Dokumentasi

**PEDOMAN WAWANCARA GURU INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA
BELAJAR KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II
SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO**

(Pedoman wawancara untuk guru kelas II SDN 50 Bulu Datu)

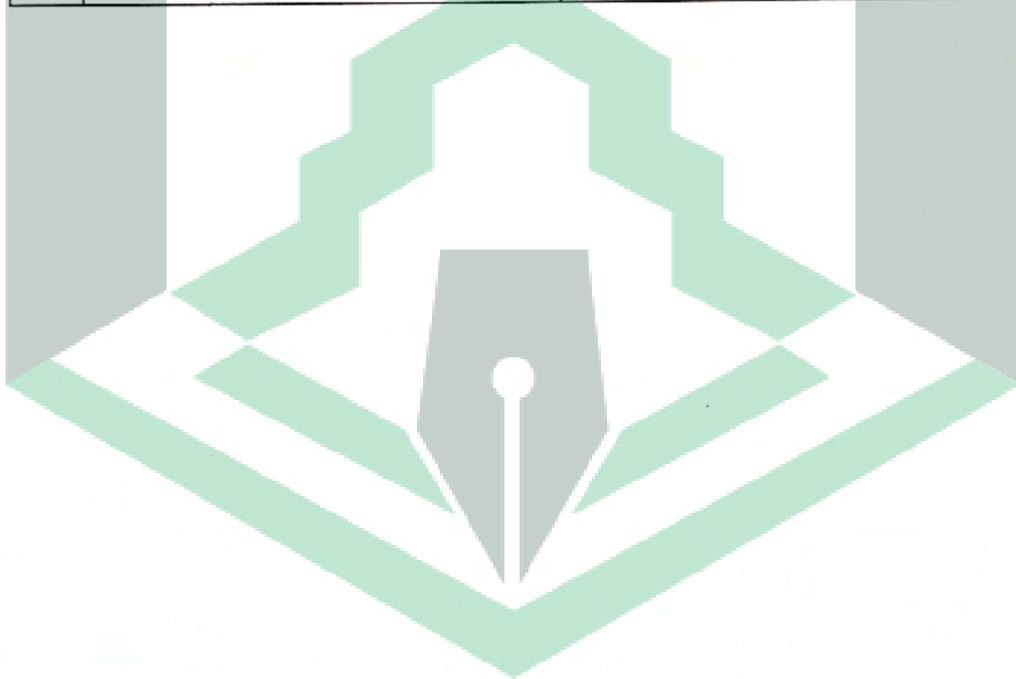
1. Memperoleh informasi masalah yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran.
2. Memperoleh informasi mengenai karakteristik yang dimiliki oleh siswa.
3. Memperoleh informasi mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.
4. Mengetahui informasi tentang tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran.
5. Mengetahui informasi tentang bahan ajar yang cocok untuk permasalahan yang dihadapi guru.



**FORMAT KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKN
BERBASIS GAYA BELAJAR KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN
SISWA KELAS II SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO**

Kisi-kisi wawancara guru kelas II SDN 50 Bulu Datu

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1	Menganalisis masalah dasar yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran	1,2,6	3
2	Menganalisis gaya belajar siswa	3,4,5	3
3	Menganalisis tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran	8,9	2
4	Menganalisis bentuk evaluasi siswa yang dapat digunakan dalam pembelajaran	7,10,11	3



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA
BELAJAR KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II
SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO**

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Pembelajaran PKN Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Buku Datu Kota Palopo”* oleh Sri Ayu Lestari Nim : 16.0205.0055 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk pengisian

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*.
2. Isilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan pada masing-masing aspek.
3. Rentang penilaian yang digunakan yaitu;
 - a) “Tidak valid” dengan skor 1
 - b) “Kurang valid” dengan skor 2
 - c) “Valid” dengan skor 3
 - d) “Sangat valid” dengan skor 4
4. Dimohon memberikan komentar dan saran di tempat yang telah disediakan apabila ada hal yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

TABEL PENILAIAN

NO	Espek yang dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
1	PETUNJK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas			✓		
2	ASPEK PENILAIAN 1. Aspek penilaian kelayakan isi dinyatakan dengan jelas			✓		

	2. Aspek penilaian kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas			✓		
	3. Aspek penilaian kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓		
3	BAHASA					
	1. Menggunakan bahasa yang tepat			✓		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah di pahami			✓		

C. Komentar Bapak/Ibu Keseluruhan Mengenai Instrumen Analisis Kebutuhan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan umum

Berdasarkan penilaian instrumen ini :

1. Layak digunakan dengan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi kecil
3. Layak digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

•) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama validator : Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd

Instansi : IAIN PALOPO

Palopo,

2021



Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd

NIP. 19821206 200801 2 007

LEMBAR VALIDITAS ISI
MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR KINESTETIK PADA
TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO

(Aspek Materi)

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Mata pelajaran : Pkn

Sasaran program : Siswa Kelas II SD

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validitas ini. Lembar validitas ini diajukan untuk mengukur kevalidan dan tampilan atau desain *Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*. Penilaian, koreksian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan membantu untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas modul ini. Atas kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*.
2. Isilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai *Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*.
3. Rentang penilaian yang digunakan yaitu;
 - a) "Tidak valid" dengan skor 1
 - b) "Kurang valid" dengan skor 2

- c) "Valid" dengan skor 3"
- d) Sangat valid" dengan skor 4
4. Dimohon memberikan komentardan saran di tempat yang telah disediakan apabila ada hal yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

B. Penilain

No	Kriteria penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek pembelajaran					
1	Kesesuaian SK dengan KD			√	
2	Kesesuaian KD dengan indikator			√	
3	Kesesuaian KD dengan materi modul			√	
4	Kejelasan tujuan pembelajaran				√
5	Cakupan materi yang disajikan			√	
6	Kejelasan materi yang disajikan			√	
7	Keruntutan materi yang disajikan			√	
8	Kejelasan bahasa yang digunakan			√	
9	Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna				√
10	Kesesuaian contoh dan gambar dan materi				√
11	Kesesuaian contoh dan gambar yang disertakan				√
12	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			√	
13	Kesesuaian soal dengan materi			√	
14	Materi sesuai dengan gaya belajar kinestetik			√	
Aspek materi					
15	Kelengkapan materi pada pembelajaran 1			√	
16	Kelengkapan materi pada pembelajaran 2			√	
17	Kelengkapan materi pada pembelajaran 3			√	
18	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 1			√	
19	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 2			√	

20	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 3			√	
21	Aktualisasi materi pada pembelajaran 1			√	
22	Aktualisasi materi pada pembelajaran 2			√	
23	Aktualisasi materi pada pembelajaran 3			√	

C. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kegrafikan dan tampilan menyeluruh, maka Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dinyatakan

- 1) Layak digunakan dengan tanpa revisi
- ②) Layak digunakan dengan revisi kecil
- 3) Layak digunakan dengan revisi besar
- 4) Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

•) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama Validator : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd

Instansi : IAIN PALOPO

Palopo, 7 November 2021

Validator, AHMADMUNAWIR (MQ0480)
Signed at: Feb 7, 2022 10:23:01

Ahmad Munawir

Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd
NIP: 199309112019031018



LEMBAR VALIDITAS ISI
MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR
KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II SDN 50
BULU DATU KOTA PALOPO

(Aspek Materi)

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Mata pelajaran : Pkn

Sasaran program : Siswa Kelas II SD

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validitas ini. Lembar validitas ini diajukan untuk mengukur kevalidan tampilan atau desain *Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*. Penilaian, koreksian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan membantu untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas modul ini. Atas kesediaanya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*.
2. Isilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai *Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*.

3. Rentang penilaian yang digunakan yaitu;
 - a) "Tidak valid" dengan skor 1
 - b) "Kurang valid" dengan skor 2
 - c) "Valid" dengan skor 3
 - d) Sangat valid" dengan skor 4
4. Dimohon memberikan komentar dan saran di tempat yang telah disediakan apabila ada hal yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

B. Penilaian

No	Kriteria penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek pembelajaran					
1	Kesesuaian SK dengan KD				✓
2	Kesesuaian KD dengan indicator				✓
3	Kesesuaian KD dengan materi modul			✓	
4	Kejelasan tujuan pembelajaran				✓
5	Cakupan materi yang disajikan				✓
6	Kejelasan materi yang disajikan				✓
7	Keruntutan materi yang disajikan			✓	
8	Kejelasan bahasa yang digunakan			✓	
9	Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna				✓
10	Kesesuaian contoh dan gambar dan materi				✓
11	Kesesuaian contoh dan gambar yang disertakan			✓	
12	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓	
13	Kesesuaian soal dengan materi				✓
14	Materi sesuai dengan gaya belajar kinestetik			✓	

Aspek materi				
15	Kelengkapan materi pada pembelajaran 1			✓
16	Kelengkapan materi pada pembelajaran 2			✓
17	Kelengkapan materi pada pembelajaran 3			✓
18	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 1			✓
19	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 2			✓
20	Ketepatan pemilihan sub materi pada pembelajaran 3			✓
21	Aktualisasi materi pada pembelajaran 1			✓
22	Aktualisasi materi pada pembelajaran 2			✓
23	Aktualisasi materi pada pembelajaran 3			✓

C. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Pengembangan Modul

Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar pada Tema Keberagaman Siswa

- Petunjuk penggunaan modul pada bagi guru diperjelas
- Menambahkan kesimpulan pada cerita elang & tikus
- * Tambahkan desain pada judul materi

D. Kesimpulan umum

Berdasarkan penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kegrafikan dan tampilan menyeluruh, maka Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis

Gaya Belajar Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota
Palopo dinyatakan

- 1) Layak digunakan dengan tanpa revisi
- 2) Layak digunakan dengan revisi kecil
- 3) Layak digunakan dengan revisi besar
- 4) Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

•) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama Validator : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd
Instansi : IAIN PALOPO

Palopo, 11 November 2021

Validator,


Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd

NIP: 199309112019031018

LEMBAR VALIDITAS ISI
MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR
KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II SDN 50
BULU DATU KOTA PALOPO

(Aspek Tampilan/Desain Modul)

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran PKN Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Mata pelajaran : PKN

Sasaran program : Siswa Kelas II SD

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini diajukan untuk mengukur kevalidan tampilan atau desain *Pengembangan Modul Pembelajaran PKN Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*. Penilaian, koreksian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan membantu untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas modul ini. Atas kesediaanya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*.

2. Isilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.
3. Rentang penilaian yang digunakan yaitu;
 - a) "Tidak valid" dengan skor 1
 - b) "Kurang valid" dengan skor 2
 - c) "Valid" dengan skor 3
 - d) "Sangat valid" dengan skor 4
4. Dimohon memberikan komentar dan saran di tempat yang telah disediakan apabila ada hal yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

B. Penilaian

No	Kriteria penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek tampilan					
1	Kejelasan judul modul			✓	
2	Kemenarikan desai sampul modul			✓	
3	Kemenarikan penggunaan warna			✓	
4	Kemenarikan penggunaan gambar			✓	
5	Kesesuaian penggunaan jenis font dengan karakteristik siswa			✓	
6	Kesesuaian pemilihan ukuran font dengan karakteristik siswa		✓		
7	Keterbacaan teks		✓		
8	Kemenarikan tata letak (<i>layout</i>)			✓	
9	Keterbacaan halaman modul			✓	

10	Kesesuaian ukuran modul					✓
Aspek pemrograman						
11	Kemudahan penggunaan modul					
12	Kemudahan berinteraksi dengan modul					
13	Kejelasan petunjuk belajar dan penggunaan					
14	Kelengkapan komponen modul					

C. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik Pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

- Perhatikan foto buku smpul (Gambar & Teks)
- Kontras warna diperlihatkan
- Sesuai ksn dgn komentar pd haskas.

D. Kesimpulan umum

Berdasarkan penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kegrafikan dan tampilan menyeluruh, maka Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Pada Tema Keberagaman Siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dinyatakan

1. Layak digunakan dengan tanpa televisi

2. Layak digunakan dengan revisi kecil
 3. Layak digunakan dengan revisi besar
 4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
-) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama Validator : Hj. Salmilah, S.Kom.,MT.

Instansi : IAIN PALOPO

Palopo, 02/11 2021


Hj. Salmilah, S.Kom.,MT.

NIP. 19761210 200501 2 001

LEMBAR VALIDITAS ISI
MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR
KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II SDN 50
BULU DATU KOTA PALOPO

(Aspek Tampilan/Desain Modul)

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Mata pelajaran : Pkn

Sasaran program : Siswa Kelas II SD

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validitas. Lembar validitas ini diajukan untuk mengukur kevalidan tampilan atau desain *Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*. Penilaian, koreksian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan membantu untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas modul ini. Atas kesediaanya untuk mengisi lembar validitas ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*.

2. Isilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.
3. Rentang penilaian yang digunakan yaitu;
 - a) "Tidak valid" dengan skor 1
 - b) "Kurang valid" dengan skor 2
 - c) "Valid" dengan skor 3
 - d) "Sangat valid" dengan skor 4
4. Dimohon memberikan komentardan saran di tempat yang telah disediakan apabila ada hal yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

B. Penilaian

No	Kriteria penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek tampilan					
1	Kejelasan judul modul				✓
2	Kemenaarikan desain sampul modul			✓	
3	Kemenaarikan penggunaan warna			✓	
4	Kemenaarikan penggunaan gambar			✓	
5	Kesesuaian penggunaan jenis font dengan karakteristik siswa			✓	
6	Kesesuaian pemilihan ukuran font dengan karakteristik siswa			✓	
7	Keterbacaan teks				✓
8	Kemenaarikan tata letak (<i>layout</i>)			✓	
9	Keterbacaan halaman modul			✓	

10	Kesesuaian ukuran modul				✓
----	-------------------------	--	--	--	---

C. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

- Dapat digunakan!
- Modul menyesuaikan dgn kurikulum tema dkk.

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kegrafikan dan tampilan menyeluruh, maka Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dinyatakan

1. Layak digunakan dengan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi kecil
3. Layak digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

•) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama Validator : Hj. Salmilah, S.Kom.,MT.

Instansi : IAIN PALOPO

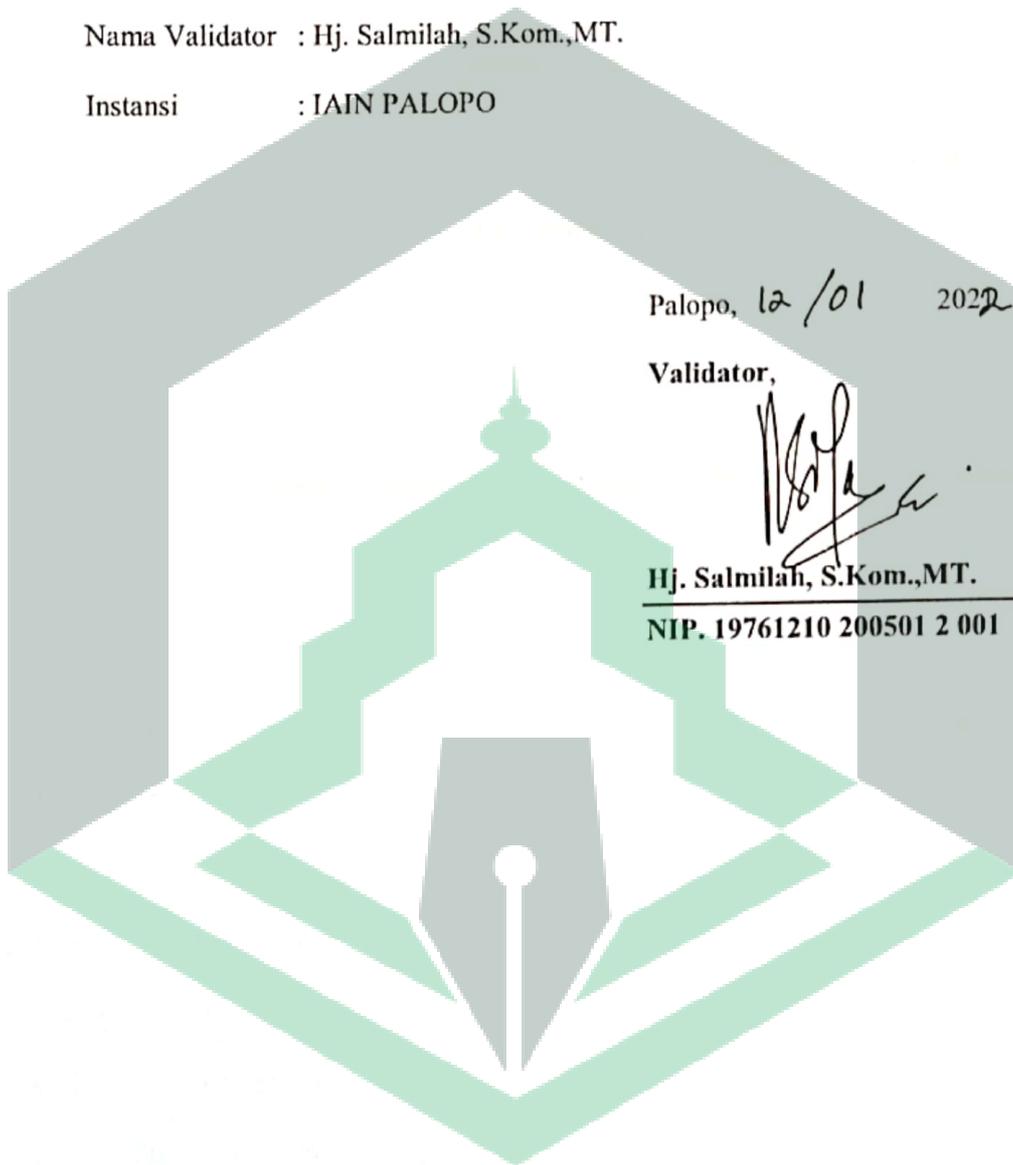
Palopo, 12/01 2022.

Validator,



Hj. Salmilah, S.Kom.,MT.

NIP. 19761210 200501 2 001



LEMBAR VALIDITAS ISI
MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR
KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II SDN 50
BULU DATU KOTA PALOPO

(Aspek Bahasa)

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Mata pelajaran : PKn

Sasaran program : Siswa Kelas II SD

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validitas. Lembar validitas ini di ajukan untuk mengukur kevalidan tampilan atau desan *Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*. Penilaian, koreksian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan membantu untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas modul ini. Atas kesediaanya untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*
2. Isilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai *Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*.

3. Rentang penilaian yang digunakan yaitu;
 - a) "Tidak valid" dengan skor 1
 - b) "Kurang valid" dengan skor 2
 - c) "Valid" dengan skor 3
 - d) "Sangat valid" dengan skor 4
4. Dimohon memberikan komentar dan saran di tempat yang telah disediakan apabila ada hal yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

B. Penilaian

No	Kriteria penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek penggunaan bahasa					
1	Kejelasan makna kata			✓	
2	Kejelasan kalimat			✓	
3	Ketepatan istilah asing			✓	
Aspek ketepatan bahasa					
4	Kejelasan huruf			✓	
5	Keterbacaan bahasa			✓	
6	Simbol yang digunakan			✓	
7	Kejelasan kata perintah/petunjuk			✓	
8	Kemudahan memahami bahasa			✓	

C. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar pada Tema Keberagaman Siswa

Pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis Gaya belajar bisa dijadikan sebagai salah satu bahan ajar di Sekolah.

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kegrafikan dan tampilan menyeluruh, maka Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Kinestetik Belajar pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dinyatakan

1. Layak digunakan dengan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi kecil
3. Layak digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

-) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama validator : Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd

Instansi : IAIN PALOPO

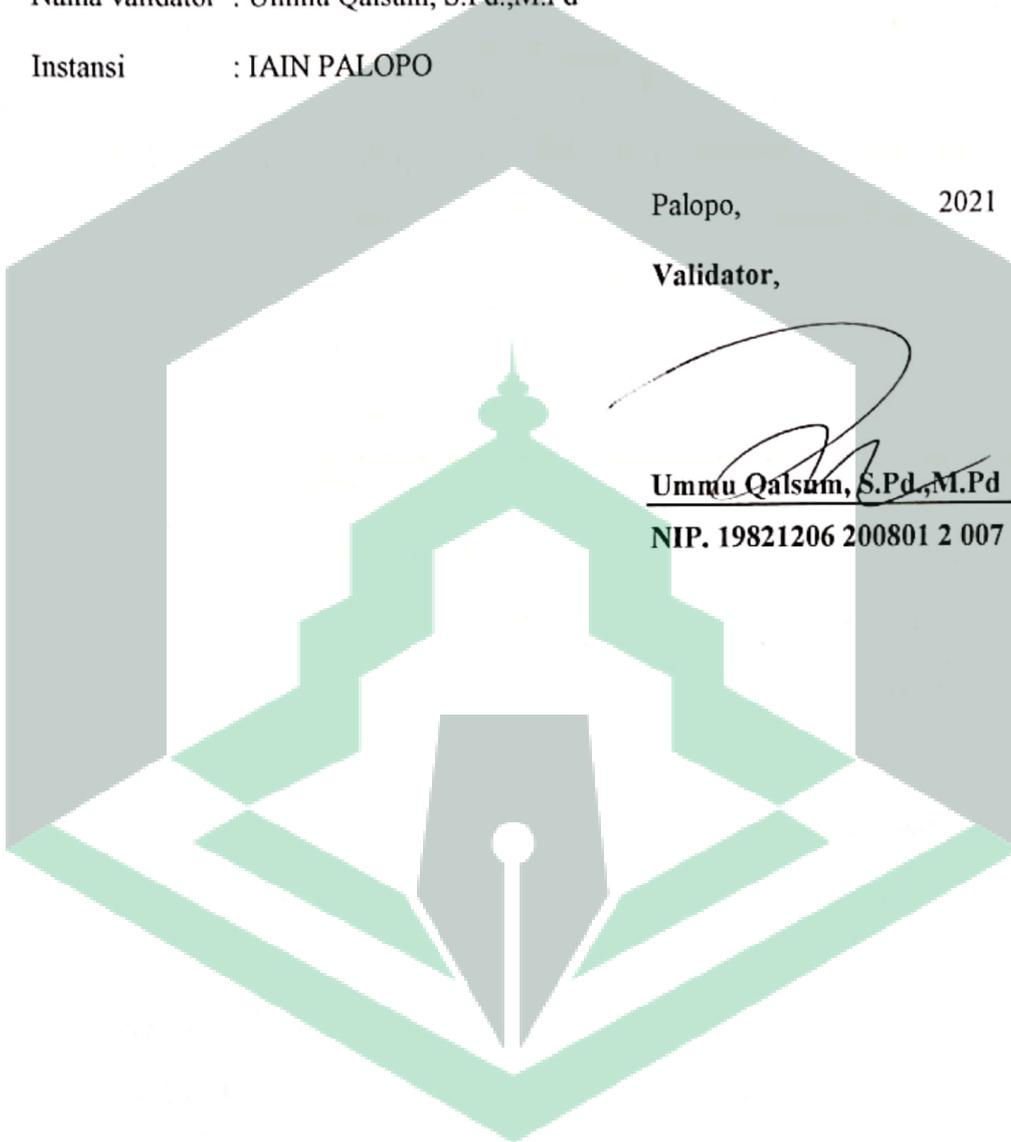
Palopo,

2021

Validator,


Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19821206 200801 2 007



LEMBAR VALIDITAS ISI
MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR
KINESTETIK PADA TEMA KEBERAGAMAN SISWA KELAS II SDN 50
BULU DATU KOTA PALOPO

(Aspek Bahasa)

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Mata pelajaran : Pkn

Sasaran program : Siswa Kelas II SD

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validitas. Lembar validitas ini di ajukan untuk mengukur kevalidan tampilan atau desain *Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*. Penilaian, koreksian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan membantu untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas modul ini. Atas kesediaanya untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*
2. Isilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai *Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*.

3. Rentang penilaian yang digunakan yaitu;

- a) "Tidak valid" dengan skor 1
- b) "Kurang valid" dengan skor 2
- c) "Valid" dengan skor 3
- d) "Sangat valid" dengan skor 4

4. Dimohon memberikan komentar dan saran di tempat yang telah disediakan apabila ada hal yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

B. Penilain

No	Kriteria penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek penggunaan bahasa					
1	Kejelasan makna kata			✓	
2	Kejelasan kalimat			✓	
3	Ketepatan istilah asing			✓	
Aspek ketepatan bahasa					
4	Kejelasan huruf				✓
5	Keterbacaan bahasa			✓	
6	Simbol yang digunakan				✓
7	Kejelasan kata perintah/petunjuk			✓	
8	Kemudahan memahami bahasa				✓

-) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama validator : Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd

Instansi : IAIN PALOPO

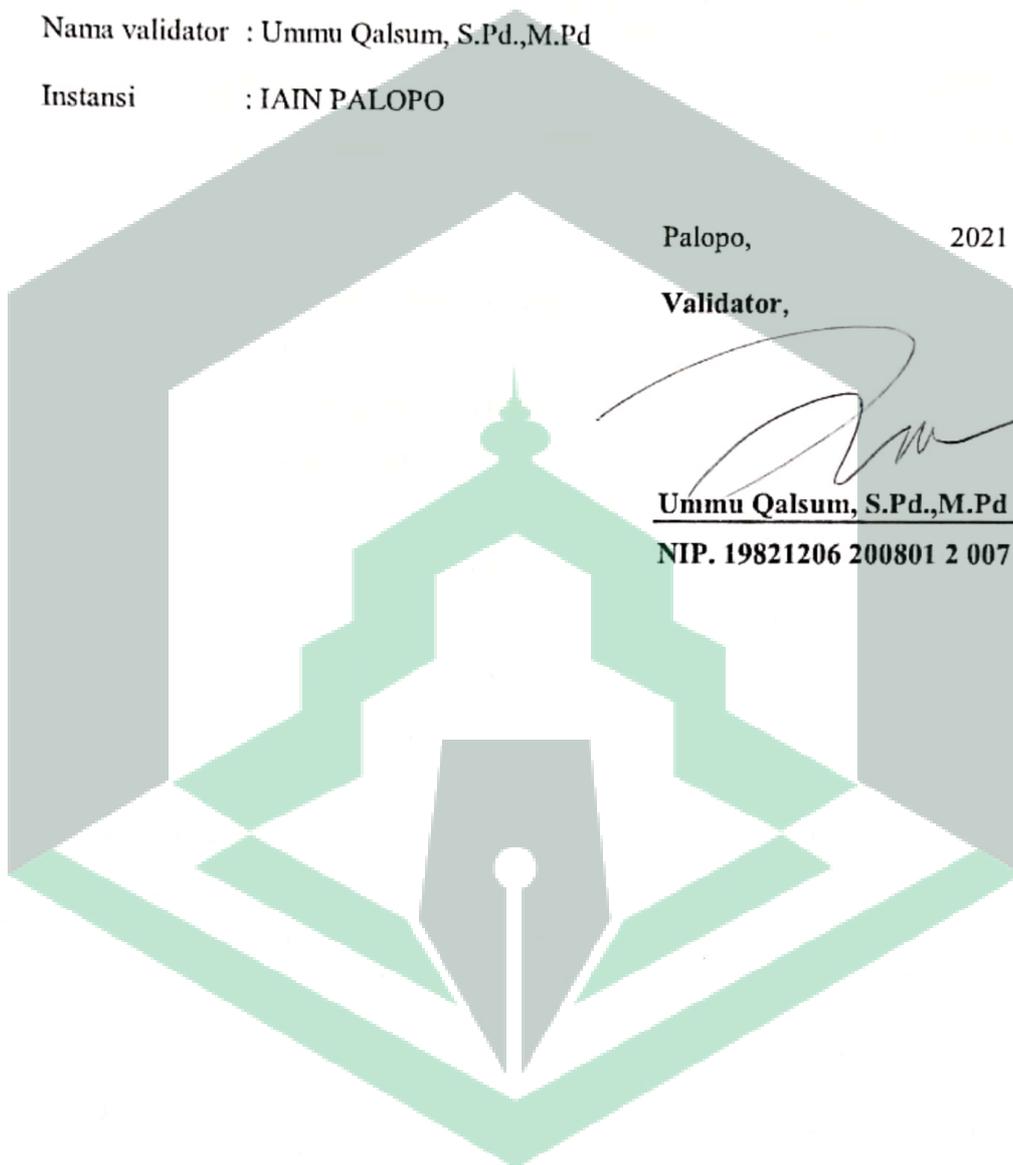
Palopo, 2021

Validator,



Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19821206 200801 2 007



(Angket gaya belajar)

Nama : Muhamad Ibrahim
Kelas : 26

A. Petunjuk

1. Bacalah dengan seksama sebelum menjawab.
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan pada kolom jawaban
3. Berikan tanda centang (X) pada jawaban yang menggambarkan dirimu yang sebenarnya.

B. Pernyataan

1. Saya paling mengingat sesuatu dengan:
 - a. Menulis catatan
 - b. Mengatakan dengan suara keras
 - c. Melakukan aktivitas
2. Ketika saya bertemu dengan teman lama:
 - a. Saya berkata "sangat senang bertemu kamu"
 - b. Saya berkata "sangat senang mendengar suara kamu"
 - c. Saya rangkul dan jabat tangannya
3. Saya paling mudah mengingat:
 - a. wajah
 - b. nama
 - c. apa yang telah saya lakukan
4. saya pertama-tama memperhatikan bagaimana orang:
 - a. berpakaian
 - b. berbicara
 - c. bergerak
5. saya benar-benar suka:
 - a. menonton tv
 - b. mendengar musik
 - c. berolahraga

6. jika marah saya biasanya:
 - a. memikirkan apa yang membuat saya marah
 - b. mengatakan kepada orang lain
 - ~~c.~~ menunjukkan kemarahanku
7. ketika waktu libur saya habiskan dengan:
 - a. menonton tv
 - b. bercerita dengan teman
 - ~~c.~~ bermain
8. ketika berkenalan dengan orang, saya biasanya:
 - a. bertemu secara langsung
 - b. berbicara lewat telepon
 - ~~c.~~ mengerjakan sesuatu
9. ketika belajar, saya biasanya:
 - a. membaca
 - ~~b.~~ mendengarkan
 - c. melakukan secara langsung
10. ketika belanja makanan, biasanya saya:
 - ~~a.~~ membayangkan rasanya
 - b. bertanya dengan penjual
 - c. mencobanya langsung
11. ketika melihat video menari, saya biasanya:
 - a. memperhatikan gerakannya
 - b. mendengarkan musiknya
 - ~~c.~~ mengikuti kerakannya
12. ingatan pertama saya adalah:
 - a. melihat sesuatu
 - b. mendengarkan sesuatu
 - ~~c.~~ melakukan sesuatu
13. ketika ketakutan, saya akan:
 - ~~a.~~ memikirkan sesuatu yang buruk

- b. berbicara dalam hati
- c. tidak bias duduk tenang

14. agar tetap sibuk ketika menunggu, saya

- a. melihat sekeliling
- b. berbicara atau mendengarkan orang lain
- ~~c. berkeliling~~

15. ketika saya membaca, saya sering:

- a. membayangkan apa yang saya baca
- ~~b. membaca dengan nyaring~~
- c. bergerak, dan mencoba "merasakan" isi bacaan

Total jawaban A	Total jawaban B	Total jawaban C
3	4	8

- jika paling banyak menjawab A maka dominasi gaya belajar adalah visual
- jika paling banyak menjawab B maka dominasi gaya belajar adalah auditorial
- jika paling banyak menjawab C maka dominasi gaya belajar adalah kinestetik

Lampiran 4

PERSURATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0167/In.19/PGMI/PP.09/03/2022

Pengelola Lajnatu Ikhtibari Qiraahati Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa S1 berikut:

Nama : Sri Ayu Lestari
NIM : 1602050055

Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Alqur'an dan dinyatakan **LULUS**.
Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Maret 2022

Mengetahui
Ketua TIM LIQQ


Dra. Hj. Nuryamsi, M.Pd.I.
NIP. 19630710 199503 2 001

a.n. Ketua Prodi PGMI
Sekretaris


Mimawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003048501





Nomor : 0921/4/In.19/FTIK/HM.01/04/2021

Palopo, 08 April 2021

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo

di -

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Sri Ayu Lestari
NIM : 16 0205 0055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dengan judul: **"Pengembangan Modul Pembelajaran PKN Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP 19681231 199903 1 014



No : -

Palopo,

2022

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Hal : *Permohonan Pengesahan Draft*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Ayu Lestari

NIM : 16.0205.0055

Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termasuk di atas.

Demikian permohonan saya, atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr, Wb.

Pemohon,

Sri Ayu Lestari

16.0205.0055

Pembimbing I

Drs. Nurdin K, M.Pd.

NIP. 19681231 199903 1 014

Pembimbing II

Hisbullah, S.Pd., M.Pd

NIDN 2001078701

Mengetahui,
a.n. Ketua Program Studi
sekertaris

Mirnawati, S.Pd, M.Pd

NIDN. 2003048501



SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH
No.085/In.19/PGMI/PP.09/02/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

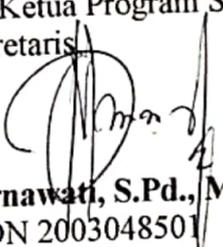
Nama : Sri Ayu Lestari
NIM : 16.0205.0055
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2016 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

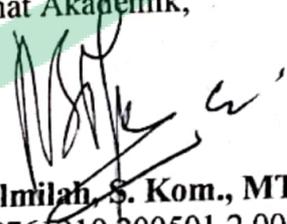
1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
a.n. Ketua Program Studi
Sekretaris


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

Palopo, 8 Februari 2022
Penasehat Akademik,


Hj. Salmilah, S. Kom., MT.
NIP 19761210 200501 2 001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi, maka draf skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Iswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo”

Yang ditulis oleh **Sri Ayu Lestari** NIM **16 0205 0055**. Dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo,

2022

a.n Dekan Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.

NIP.19740602 199903 1 003



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 0484 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : 1. Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;
2. Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2022;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di
Pada Tanggal

: Palopo
: 18 April 2022

Dekan,

Nurdin K.f

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0184 TAHUN 2022
TANGGAL : 18 April 2022
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Sri Ayu Lestari
NIM : 16 0205 0055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- II. Judul Skripsi : **Pengembangan Modul Pembelajaran PKN Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------|-------------------------------|
| Ketua Sidang | : Mirawati, S.Pd., M.Pd. |
| Penguji (I) | : Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. |
| Penguji (II) | : Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. |
| Pembimbing (I) | : Dr. Nurdin K, M. Pd. |
| Pembimbing (II) | : Hisbullah, S.Pd., M.Pd. |



Dekan,

Nurdin K.f
Nurdin K.f



1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 2 1 9

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 219/IP/DPMPTSP/IV/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SRI AYU LESTARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Agatis Balandai Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0205 0055

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS GAYA BELAJAR KINESTETIK PADA TEMA
KEBERAGAMAN SISWA KELAS II SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : SDN 50 BULU DATU PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 April 2021 s.d. 16 Juli 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exampilar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 22 April 2021

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Subiha, SH
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

SUBIHA, SH
Pangkat : Penata
NIP. : 19720215 200604 2 016

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Sri Ayu Lestari lahir di Desa Bolokan Kec. Tiroan Kab. Tana Toraja provinsi Sulawesi selatan pada tanggal 29 oktober 1997. Anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayah Sutari dan ibu Nur Hayati. Penulis pertama kali menempu pendidikan formal pada tahun 2004 di SDN 363 Bolokan dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat SMP, Tepatnya di SMPN 06 bittuang dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat sma, tepatnya di MAN Tana toraja dan dinyatakan lulus pada tahun 2016.

pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institute Agama Islam Negari (IAIN) Palopo, dengan program studi Pendidikan Madrasa Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Berbagaimacam rintangan yang dihadapi di perguruan tinggi tidak menyurutkan langkah untuk terus aktif dan mengikuti perkuliahan hingga berhasil menyelesaikan pendidikan. Selama kuliah penulis pernah mengikuti organisasi intra di kampus yaitu pramuka.

Seiring dengan beralannya waktu, dengan aktivitas yang padat diperkuliahan dan organisasi, namun penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Pengembangn Modul Pembelajaran PKn Berbasis Gaya Belajar Kinestetik pada Tema Keberagaman Siswa Kelas II SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo”